

**HUBUNGAN KONSEP DIRI AKADEMIK
DENGAN MINAT BELAJAR MAHASISWA JURUSAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ANGKATAN 2016
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd.)

Disusun oleh:

HASAN IBADIN

NIM : 15410060

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN
KALIJAGA YOGYAKARTA
2019**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hasan Ibadin
NIM : 15410060
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :
“Hubungan Konsep Diri Akademik dengan Minat Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Angkatan 2016 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta” adalah benar hasil karya atau laporan penelitian yang saya lakukan sendiri dan bukan plagiat dari hasil karya orang lain, kecuali yang secara tertulis merujuk dalam penelitian ini dan disebutkan dalam rujukan daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 20 Mei 2019

Yang menyatakan



Hasan Ibadin
NIM. 15410060

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Hasan Ibadin
NIM : 15410060
Judul Skripsi: Hubungan Konsep Diri Akademik dengan Minat Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Angkatan 2016 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd.).

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 20 Mei 2019
Pembimbing



Sri Purnami, S.Psi., M.A.
NIP. 19730119199903 2 001



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-067/Un.02/DT/PP.05.3/5/2019

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

HUBUNGAN KONSEP DIRI AKADEMIK
DENGAN MINAT BELAJAR MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
ANGKATAN 2016 FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Hasan Ibadin

NIM : 15410060

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Jumat tanggal 24 Mei 2019

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Sri Purnami, S.Psi., MA.
NIP. 19730119199903 2 001

Penguji I

Drs. H. Radino, M.Ag.
NIP. 19660904 199403 1 001

Penguji II

Dr. H. Karwadi, M.Ag.
NIP. 19710315 199803 1 004

Yogyakarta, 10 JUN 2019

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.
NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَانْتِظِرُوا نَفْسَ مَا
قَدَّمْتُمْ لِعَدَّتِ وَاللَّهُ عَزِيزٌ عَلِيمٌ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”.

(QS.Al-Hasyr:18).¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemah special*, (Bogor: PPA Daarul Quran, 2007), hal.412.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk

Almamaterku tercinta:

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى

أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan inayah-Nya. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw, beserta keluarga, sahabat, dan pengikutnya hingga akhir nanti. Skripsi ini membahas tentang Hubungan Konsep Diri Akademik dengan Minat Belajar Mahasiswa Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Sri Purnami, S. Psi, MA. selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
4. Bapak Drs. H. Rofik, M.Ag selaku Dosen Penasihat Akademik.

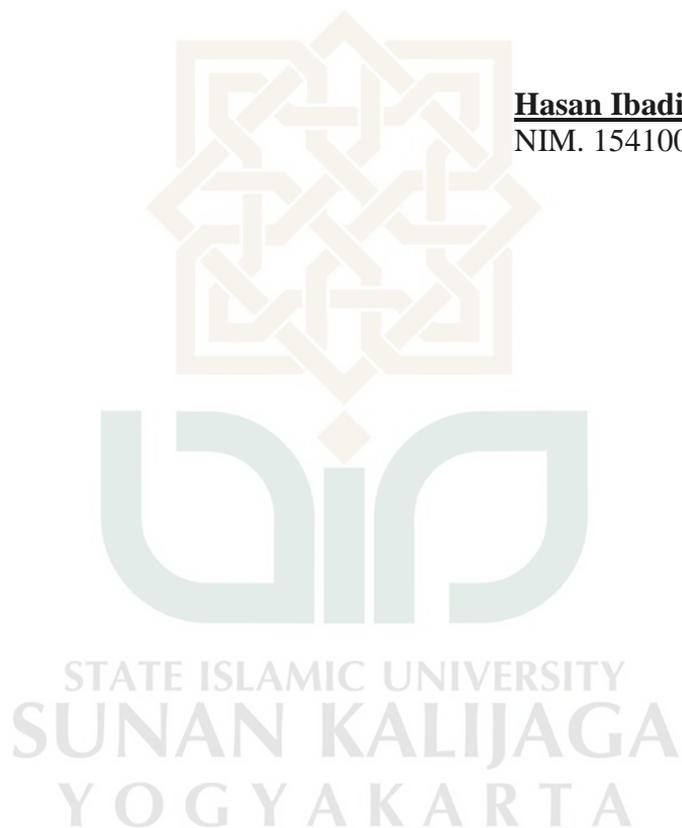
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Mahasiswa jurusan PAI angkatan 2016 yang telah meluangkan waktunya untuk diwawancarai dan bersedia untuk diobsevasi..
7. Keluarga tercinta, Bapak Wagiman dan Ibu Ngatemi yang senantiasa mendoakan, memotivasi, dan memeberikan semangat setiap hari.
8. Kakak-kakak yang penulis cintai, Mas Widadi, mba Otik, Mb Fatmawati dan Mas Muhaimin. Ketiga keponakan yang penulis sayangi yaitu Milatul Ulya, Alyatul Khusna dan Zaskia Bilqis Nur Aini.
9. Orang tua asuhku di Jogja yang memberikan kenyamanan dan arahan penulis, yaitu KH. M. Nawawi, M.Si dan Ibu Hj. Sriyati beserta keluarga besarnya.
10. Teman-teman tercintaku Takmir Masjid Asy-Syifa', PMII, KMNU, PP. Al-Hakim III MAN 1 Yogyakarta, PAI angkatan 2015, Dema Universitas 2018, grup kopi, Wetzoe, BAZNAS, BOSPHORUS, KKN 96, dan, BADKO yang memberikan cerita serta penyemangat dalam penyelesaian skripsi ini..
11. Semua pihak yang telah membantu tersusunnya skripsi ini baik secara moral, spiritual, maupun material yang tidak bisa penulis sebut satu persatu.

Penulis hanya dapat mendoakan, semoga kebaikan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan yang berlipat ganda serta di terima oleh Allah SWT. Aamiin.

Yogyakarta, 16 Mei 2019

Penulis

Hasan Ibadin
NIM. 15410060



ABSTRAK

HASAN IBADIN. *Hubungan Konsep Diri Akademik dengan Minat Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Angkatan 2016 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.* **Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.**

Latar belakang penelitian ini yaitu: seharusnya mahasiswa sebagai individu yang menempuh pendidikan di Perguruan Tinggi, akan memiliki minat belajar yang tinggi terhadap bidang perkuliahan yang diminatinya. Akan tetapi karena mahasiswa jurusan PAI berlatar belakang dari asal sekolah yang berbeda baik dari MAN, SMK, maupun SMA, maka menimbulkan minat belajar mahasiswa jurusan PAI yang fluktuatif bahkan rendah. Peran konsep diri akademik sangat diperlukan dalam menumbuhkan minat belajar mahasiswa sebagai penunjang taraf belajar, meningkatkan kemampuan akademik dan motivasi berprestasi mahasiswa. Sehingga ketika mahasiswa lulus dari PAI akan menjadi Sarjana Pendidikan Islam yang berakhlak mulia dan memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, kepemimpinan, dan profesional dalam bidang Pendidikan Agama Islam (PAI). Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) untuk mendeskripsikan minat belajar mahasiswa di Jurusan PAI angkatan 2016 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, (2) untuk mendeskripsikan konsep diri akademik yang dimiliki mahasiswa jurusan PAI angkatan 2016 di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dan (3) menguji secara empiris hubungan konsep diri akademik dengan minat belajar mahasiswa di jurusan PAI angkatan 2016 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan populasi mahasiswa jurusan PAI angkatan 2016 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebanyak 91 mahasiswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik sampling kuota. Ukuran sampel ditentukan dengan menggunakan taraf kesalahan 5% sehingga berdasarkan rumus Slovin jumlah sampelnya sebanyak 74 mahasiswa. Pengumpulan data menggunakan teknik skala, dokumentasi, dan wawancara. Analisis data meliputi analisis deskriptif korelasi *product moment*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) tingkat minat belajar mahasiswa di Jurusan PAI angkatan 2016 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta secara umum tinggi, yaitu 77%. (2) tingkat konsep diri akademik yang dimiliki mahasiswa jurusan PAI angkatan 2016 di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta secara umum tinggi, yaitu 89% (3) terdapat hubungan positif yang signifikan antara konsep diri akademik dengan minat belajar mahasiswa Jurusan PAI angkatan 2016 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, ($r_{xy} = 0,717$ dan $p = 0,000$ (*one-tailed*), $p < 0,05$) artinya semakin tinggi tingkat konsep diri akademik yang dimiliki oleh mahasiswa, maka semakin tinggi pula minat belajarnya. Sebaliknya jika tingkat konsep diri akademik mahasiswa semakin rendah, maka semakin rendah pula minat belajar yang dimiliki oleh mahasiswa.

Kata Kunci : *Konsep Diri Akademik, Minat Belajar*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PESEMBAHAN	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR	vii
HALAMAN ABSTRAK	x
HALAMAN DAFTAR ISI	xii
HALAMAN DAFTAR TABEL DAN GAMBAR.....	xiv
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
D. Kajian Pustaka	12
E. Landasan Teori.....	21
F. Hipotesis.....	34
G. Metode Penelitian	35
H. Sistematika Pembahasan.....	56
BAB II GAMBARAN UMUM JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA	
A. Letak dan Keadaan Geografis.....	58
B. Profil Singkat	59
C. Visi, Misi dan Tujuan.....	62
D. Struktur Organisasi	64
E. Keadaan Dosen dan Karyawan	66
F. Keadaan Mahasiswa.....	68
G. Keadaan Sarana dan Prasarana	68
H. Mata Kuliah Jurusan PAI Angkatan 2016 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.....	71

BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Tingkat Minat Belajar Mahasiswa Jurusan PAI Angkatan 2016 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.....	78
B. Deskripsi Tingkat Konsep Diri Akademik Pada Mahasiswa Jurusan PAI Angkatan 2016 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.....	91
C. Hubungan Konsep Diri Akademik Dengan Minat Belajar Mahasiswa Jurusan PAI Angkatan 2016 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta...	101
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	109
B. Saran-Saran.....	110
DAFTAR PUSTAKA.....	112



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL DAN GAMBAR

Tabel I	: Skor Item Pernyataan Minat Belajar.....	42
Tabel II	: Skor Item Pernyataan Konsep Diri Akademik	43
Tabel III	: Kisi-kisi Instrumen Skala Minat Belajar	43
Tabel IV	: Kisi-kisi Instrumen Skala Konsep Diri Akademik ...	43
Tabel V	: Hasil Uji Validitas Item Konsep Diri Akademik.....	47
Tabel VI	: Hasil Uji Validitas Item Minat Belajar	47
Tabel VII	: Hasil Perhitungan <i>Cronbach Alpha</i>	50
Tabel VIII	: Hasil Uji Normalitas	52
Tabel IX	: Hasil Uji Linieritas.....	53
Tabel X	: Daftar Jumlah Dosen SI di Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.....	66
Tabel XI	: Sebaran Mata Kuliah	74
Tabel XII	: Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel Minat Belajar.....	78
Tabel XIII	: Kategori Skor Minat Belajar Mahasiswa Secara Umum	80
Tabel XIV	: Kategori Tingkat Minat Belajar Mahasiswa Jurusan PAI Angkatan 2016 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Secara Umum.....	80
Tabel XV	: Kategori Jenjang Perasaan Senang	83
Tabel XVI	: Kategori Jenjang ketertarikan	85
Tabel XVII	: Kategori Jenjang Perhatian Mahasiswa	86
Tabel XVIII	: Kategori Jenjang Keterlibatan Mahasiswa	87
Tabel XIX	: Kategori Jenjang Masing-Masing Aspek Minat Belajar	88
Tabel XX	: Hasil Uji Deskriptif Statistik Variabel Konsep Diri Akademik.....	91
Tabel XXI	: Kategori Jenjang Konsep Diri Akademik Secara Umum	93
Tabel XXII	: Kategori Tingkat Konsep Diri Akademik Secara Umum Akademik Mahasiswa Jurusan PAI Angkatan 2016 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	93
Tabel XXIII	: Kategori Jenjang <i>Classroom Self Concept</i> (Konsep Diri Kelas).....	96

Tabel XXIV	: Kategori Jenjang <i>Ability Self Concept</i> (Konsep Diri Kemampuan).....	97
Tabel XXV	: Kategori Jenjang <i>Achievement Self Concept</i> (Konsep Diri Prestasi)	98
Tabel XXVI	: Kategori Jenjang Masing-Masing Aspek Konsep Diri Akademik	99
Tabel XXVII	: Hasil Uji Hipotesis.....	101
Tabel XXVIII	: Hasil Wawancara dengan Mahasiswa yang Memiliki Skor Konsep Diri Akademik Tinggi dan Mahasiswa yang Memiliki Skor Minat Belajar Rendah	105
Tabel XXIX	: Bentuk-Bentuk Minat Belajar.....	107
Gambar I	: Bidang kajian Program Studi Pendidikan Agama Islam (Suwadi, 2015, masih dalam pengembangan) ..	72
Gambar 2	: Kategori Jenjang Tingkat Minat Belajar Mahasiswa Jurusan PAI Angkatan 2016 Fakultas Ilmu tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	82
Gambar 3	:Kategori Tingkat Minat Belajar Mahasiswa Jurusan PAI Angkatan 2016 Fakultas Ilmu tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Berdasarkan Masing-Masing Aspek	90
Gambar 4	:Kategori Jenjang Tingkat Konsep Diri Akademik Mahasiswa Jurusan PAI Angkatan 2016 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.....	94
Gambar 5	:Kategori Tingkat Konsep Diri Akademik Mahasiswa Jurusan PAI Angkatan 2016 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Berdasarkan Masing-Masing Aspek	100

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I : INSTRUMEN PENELITIAN

- A. Kisi-Kisi Instrumen Skala Konsep Diri Akademik
- B. Kisi-Kisi Instrumen Skala Minat Belajar
- C. Instrumen Angket Konsep Diri Akademik
- D. Instrumen Angket Minat Belajar
- E. Hasil Uji Kualitas Instrumen
 - 1. Hasil Uji Validitas
 - 2. Hasil Uji Reliabilitas

LAMPIRAN II : DATA PENELITIAN

- A. Data Kuantitatif
 - 1. Skor Hasil Angket Konsep Diri Akademik
 - 2. Skor Hasil Angket Minat Belajar
 - 3. Data yang Diolah (Variabel X dan Variabel Y)
- B. Data Kualitatif
 - 1. Pedoman Wawancara Konsep Diri Akademik
 - 2. Pedoman Wawancara Minat Belajar
 - 3. Hasil Wawancara Konsep Diri Akademik
 - 4. Hasil Wawancara Minat Belajar
 - 5. Catatan Lapangan

LAMPIRAN III : HASIL OLAH DATA

- A. Statistik Deskriptif
- B. Uji Persyaratan Analisis
- C. Hasil Uji Korelasi *Product Moment*

LAMPIRAN IV : IZIN PENELITIAN

LAMPIRAN V : SYARAT ADMINISTRASI

- A. Bukti Seminar Proposal
- B. Kartu Bimbingan Skripsi
- C. Sertifikat TOEC, TOAC, ICT
- D. Sertifikat SOSPEM, OPAK
- E. Sertifikat Magang II, Magang III, KKN
- F. Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan wadah dan tempat berlangsungnya agen perubahan sosial yang menginginkan peran aktif dan kreatif pada semua komponen pendidikan yang terlibat, sebab pendidikan sebagai salah satu agen perubahan (*the agent of change*) tidak hanya melihat dari segi afektif saja akan tetapi meliputi segi kognitif dan psikomotorik, yang berusaha mentransfer pengetahuan dan nilai-nilai (*transfer of knowledge and transfer of values*) untuk menghadapi tantangan perubahan zaman, mencetak anak didik yang mampu mengikuti dan menanggapi arus perubahan tatanan kehidupan sosial yang semakin cepat.² Dengan demikian pendidikan dasar hingga perguruan tinggi merupakan salah satu sarana penting guna mencetak anak didik yang berkualitas sekaligus bermoral, sehingga melalui proses pendidikan diharapkan generasi mendatang semakin baik dan maju dibandingkan generasi sebelum-sebelumnya.³

Proses pendidikan di tingkat dasar akan terjadi jika ada guru dan siswa. Sedangkan, proses pendidikan di perguruan tinggi akan terjadi apabila terdapat interaksi dari dua komponen utamanya yaitu antara dosen dan mahasiswa. Jika ada interaksi antara dosen dan mahasiswa, maka akan terjadi korelasi dan kolaborasi dalam

² Taufik Saefudin (et.al.), *Mahasiswa dan Masa Depan Bangsa*, (Yogyakarta: Bagian Kemahasiswaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013), hal. 122.

³ Akh. Minhaji, *Tradisi Akademik di Perguruan Tinggi*, (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013), hal. 3.

mencapai tujuan perguruan tinggi tersebut. Menurut PP No. 60 tahun 1999: "Tujuan Pendidikan Tinggi adalah menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan/atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan/atau memperkaya khasanah ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian".⁴ Berdasarkan hal tersebut tujuan pendidikan tinggi yaitu menyiapkan mahasiswa di perguruan tinggi agar memiliki kemampuan akademik maupun profesional yang nantinya bermanfaat bagi masyarakat.

Menurut kamus bahasa Indonesia mahasiswa adalah seseorang yang terdaftar dan belajar di suatu perguruan tinggi.⁵ Salah satu upaya mahasiswa dalam memiliki kemampuan akademik maupun profesional di perguruan tinggi yaitu dengan belajar, karena belajar merupakan kegiatan yang paling pokok dari seluruh proses pendidikan di perguruan tinggi. Belajar di perguruan tinggi juga merupakan hal yang penting untuk dilakukan oleh mahasiswa, karena dengan belajar mahasiswa dapat menjadi insan yang mandiri (berusaha agar menjadi dewasa dalam berpikir dan pandai menghitung resiko dalam bertindak), berfikir reflektif (adanya kontemplasi terhadap apa yang akan dan telah dilakukan), dan berfikir kritis (menggunakan otak kiri dan kanan secara seimbang guna memberi ruang yang cukup untuk melakukan hal-hal yang bersifat analisis dan sintesis).⁶ Sehingga dengan belajar mahasiswa dapat mengembangkan kemampuan intelektual dan kepribadian

⁴ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 1999 Tentang Pendidikan Tinggi, hal. 2.

⁵ *Ibid.*, hal. 1.

⁶ Akh. Minhaji, *Tradisi Akademik di Perguruan Tinggi...*, hal. 4.

khususnya melatih kemampuan verbal, kuantitatif, berpikir kritis, dan *moral reasoning*.⁷ Akan tetapi, seiring berkembangnya zaman tingkat belajar mahasiswa mulai menurun karena kurangnya minat yang ada pada diri mahasiswa untuk belajar.⁸

Minat adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar untuk melakukan sesuatu.⁹ Minat merupakan salah satu faktor terpenting dalam pembelajaran. Minat juga menjadi penyebab utama mahasiswa melibatkan diri atau tidak dalam aktivitas belajar.¹⁰ Mahasiswa yang memiliki minat yang tinggi akan memiliki keinginan yang tinggi pula terhadap aktivitas belajar, sehingga apa pun yang dipelajari jika didasari oleh minat maka mahasiswa akan merasa senang dan puas dengan aktivitas belajar yang sedang dijalannya. Minat dalam belajar berperan sangat penting karena itu merupakan kecenderungan untuk memberikan perhatian terhadap aktivitas belajar yang disertai perasaan senang.¹¹

Apabila mahasiswa memiliki minat belajar yang tinggi, maka mahasiswa tersebut akan memiliki keinginan dan semangat yang besar untuk belajar. Sebaliknya mahasiswa yang memiliki minat belajar yang rendah akan tampak acuh tak acuh, seenaknya sendiri, mudah putus asa dan perhatiannya tidak fokus. Mahasiswa

⁷ Taufik Saefudin (et.al.), *Mahasiswa dan Masa Depan Bangsa...*, hal. 122.

⁸ Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hal. 24

⁹ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), hal. 151

¹⁰ Syaiful Bahri Jamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hal. 166.

¹¹ Abd. Rahman Shaleh, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: PT. Prenada Media, 2004), hal. 262.

yang memiliki minat belajar yang rendah bisa dilihat dari sikap dan perilaku mahasiswa yang malas belajar, sering tidak mengerjakan tugas, tidak memperhatikan, tidak serius, tidak konsentrasi, bermain hp sendiri, suka ramai, dan sering membolos saat perkuliahan tertentu yang pada akhirnya berdampak pada studinya.¹²

Rendahnya minat belajar juga dialami oleh mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan di kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yaitu mahasiswa jurusan PAI angkatan 2016 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga. Mahasiswa angkatan 2016 adalah mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah teori terakhir, dalam artian seharusnya mahasiswa tersebut pada umumnya telah mengambil mata kuliah teori wajib maupun pilihan sebanyak 134 SKS. Akan tetapi ada sebagian mahasiswa angkatan 2016 yang masih mengambil mata kuliah semester di bawahnya, mengulang mata kuliah, kemudian ada yang tidak bangga masuk jurusan PAI, bahkan ada juga yang merasa salah mengambil jurusan PAI, tetapi sampai semester enam ini masih mempertahankan kuliahnya di jurusan PAI. Padahal hal tersebut akan berakibat pada lulusan PAI atau Sarjana Pendidikan Islam yang tidak profesional dalam bidang PAI. Contohnya dapat terlihat ketika peneliti mewawancarai mahasiswa bernama Helmi Afif yang saat ini berada pada semester enam, mahasiswa tersebut mengatakan “bahwa dirinya belum lancar membaca Al-Quran, tidak bangga dengan nilai IPK dan masih merasa salah mengambil jurusan PAI yang ada di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

¹² Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hal. 75

Yogyakarta. Sehingga membuat dirinya jarang masuk kuliah, jarang mengerjakan tugas, tidak percaya diri terhadap kemampuannya di bidang PAI dan merasa minder terhadap temannya yang memiliki kemampuan di bidang PAI lebih unggul darinya”.¹³ Selanjutnya peneliti juga mewawancarai Hasman Zafiri Muhammad, dia mengatakan “bahwa minat belajarnya fluktuatif kadang naik dan kadang turun, tetapi pada saat ini merasa minat belajarnya rendah, padahal pada saat semester awal minat belajarnya lebih tinggi yaitu ditandai dengan sangat rajin masuk kuliah, mengerjakan tugas tepat waktu, hampir setiap hari belajar, aktif saat proses perkuliahan, dan patuh terhadap peraturan dosen. Akan tetapi setelah lanjut ke semester berikutnya mereka kadang merasakan malas dan bosan karena perkuliahan yang menurutnya monoton, banyak tugas dan banyak tuntutan walaupun memiliki kemampuan di bidang PAI. Bahkan ketika ada perkuliahan yang masuk pada pukul 07.00 WIB ada mahasiswa yang sengaja terlambat dan tidak masuk perkuliahan, sebab mahasiswa merasa malas dan menganggap perkuliahan pukul 07.00 WIB itu terlalu pagi sama saja dengan di sekolah.”¹⁴ Padahal idealnya semakin tinggi tingkat pendidikan atau semakin bertambah semester, minat belajar mahasiswa akan semakin tinggi.¹⁵ Mahasiswa PAI seharusnya sebagai individu yang

¹³ Wawancara dengan mahasiswa jurusan PAI angkatan 2016 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga (Helmi Afif), tanggal 13 Mei 2019, pukul 13.30 WIB.

¹⁴ Wawancara dengan mahasiswa jurusan PAI angkatan 2016 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga (Hasman Zafiri Muhammad), tanggal 23 Januari 2019, pukul 16.28 WIB.

¹⁵ Sudijanto Padmowiharjo, *Psikologi Belajar Mengajar*, (Banten: Universitas Terbuka, 2014), hal. 2.9.

menempuh pendidikan di Perguruan Tinggi, akan memiliki konsep diri akademik dan minat belajar yang tinggi terhadap bidang akademiknya yaitu PAI. Namun berdasarkan sampel wawancara yang telah peneliti lakukan terhadap mahasiswa di jurusan PAI angkatan 2016 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga pada semester enam ini mahasiswa memiliki minat belajar yang rendah dan masih ada juga mahasiswa yang merasa salah mengambil jurusan PAI.

Menurut Rofik selaku ketua jurusan PAI mengatakan “bahwasannya sebagian mahasiswa di jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga mengalami perubahan konsep diri akademik dan minat belajar yang rendah, misalnya: berkurangnya minat membaca buku yang berkaitan dengan Pendidikan Agama Islam, tidak memiliki keyakinan terhadap kemampuannya di bidang PAI, tidak semangat kuliah, tidak aktif saat proses perkuliahan, adanya mahasiswa yang tidak mengumpulkan tugas kuliah, dan ada pula mahasiswa yang terlambat kuliah lebih dari satu jam”.¹⁶

Minat belajar mahasiswa yang fluktuatif bahkan rendah dapat disebabkan oleh beberapa faktor misalnya: karena mahasiswa berasal dari berbagai macam lulusan sekolah (SMA, SMK, MAN, dan Pondok Pesantren) yang tidak linier dengan jurusan PAI, rendahnya dorongan individu untuk belajar, rendahnya niat untuk belajar, lingkungan, sosial, emosional, perkuliahan, keluarga, teman, dan gaya hidup serta perkembangan iptek. Selain itu,

¹⁶ Wawancara dengan ketua jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Rofik, tanggal 20 Maret 2018, pukul 09.12 WIB.

rendahnya minat belajar juga karena banyaknya aktivitas yang dijalani oleh mahasiswa, dan membuat mahasiswa lebih nyaman untuk melakukan aktivitas yang lain misalnya organisasi. Hal tersebut apabila disimpulkan ada dua faktor yang menyebabkan rendahnya minat belajar mahasiswa yang ada di jurusan PAI angkatan 2016 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yaitu faktor internal (faktor minat belajar yang berasal dari dalam diri individu mahasiswa) dan faktor eksternal (faktor minat belajar yang berasal dari luar individu mahasiswa).

Rendahnya minat belajar mahasiswa dapat diatasi dengan menanamkan konsep diri akademik terutama terhadap mahasiswa jurusan PAI angkatan 2016 di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga agar mahasiswa memiliki minat belajar yang terus konsisten bahkan akan semakin tinggi dan mendapatkan prestasi akademik yang baik. Para ahli psikologi dan pendidik juga telah lama menyadari bahwa konsep diri merupakan salah satu faktor non-intelektual yang sangat penting dalam menentukan prestasi akademik.¹⁷ Banyak mahasiswa yang mengalami kegagalan dalam perkuliahan bukan disebabkan oleh tingkat intelektual yang rendah atau kemampuan fisik yang lemah, melainkan oleh adanya perasaan tidak mampu untuk mengerjakan tugas. Berbagai penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa konsep diri akademik atau pandangan individu terhadap kualitas kemampuan yang ia miliki akan mempengaruhi minat dan motivasinya dalam mengerjakan tugas. Konsep diri akademik dapat

¹⁷ Pudjjogyanti Clara R., *Konsep Diri Dalam Pendidikan*, (Jakarta : Arcan, 1993), hal. 57.

dikatakan sebagai konsep diri yang khusus berhubungan dengan kemampuan akademis mahasiswa. Skaalvik dan Rankin merumuskan konsep diri akademik sebagai perasaan mahasiswa dalam melakukan yang terbaik di kampus dan kepuasannya terhadap prestasi yang diperoleh.¹⁸ Sedangkan menurut Burn konsep diri akademik merupakan evaluasi diri terhadap kemampuan dirinya dalam mencapai prestasi akademis pada saat menempuh pendidikan.¹⁹ Selain itu, Islam juga mengajarkan tentang evaluasi diri yang biasa dikenal dengan *muhasabah*. Dalam ajaran Islam *muhasabah* merupakan usaha individu untuk menghitung dan mengevaluasi diri sendiri sebelum maupun setelah melakukan segala sesuatu untuk perbaikan maupun peningkatan prestasi diri.²⁰ Sehingga dengan demikian *muhasabah* merupakan bagian dari konsep diri akademik yang juga sangat diperlukan untuk menumbuhkan minat belajar mahasiswa di perguruan tinggi.

Peran penting konsep diri akademik dalam menumbuhkan minat belajar mahasiswa di jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga sangat diperlukan guna terciptanya proses belajar dan perkuliahan yang optimal serta adanya adaptasi dengan lingkungan kampus maupun luar kampus sebagai bentuk mewujudkan misi jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga yaitu “membentuk Sarjana

¹⁸ Renny Machmud, “Perbedaan Konsep Diri Akademis Ditinjau Dari Gaya Kelekatan Siswa”. *Jurnal*, Fakultas Psikologi Universitas Sumatra Utara, 2008., hal. 17.

¹⁹ Burns, Robert. B., *Konsep Diri (Teori Pengukuran dan Perilaku)*, Alih Bahasa: Eddy, (Jakarta: Arca, 1993), hal. 55.

²⁰ Saifuddin Bachrun, *Manajemen Muhasabah diri; 8 Kiat Merencanakan Kesuksesan dan Kebahagiaan dalam Hidup Anda*, (Bandung: Mizan, 2011), hal. 35.

Pendidikan Islam yang berakhlak mulia dan memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, kepemimpinan, dan profesional dalam bidang Pendidikan Agama Islam (PAI).”²¹ Aspek Pendidikan Agama Islam meliputi: Alqur’an dan Hadis (QH), Akidah dan Akhlak (AA), Fiqih dan Sejarah Kebudayaan Islam (SKI).²² Selain itu, pada penelitian yang dilakukan oleh Okky Mega Dhatu dan Annastasia Ediati juga ditemukan bahwa konsep diri akademik mempunyai pengaruh yang besar dalam motivasi berprestasi mahasiswa sebagai penunjang bagaimana taraf belajarnya.²³ Selanjutnya, hasil penelitian yang ditulis oleh Zuyyati A. Tlonaen dan Jusuf Blegur juga memberikan bukti bahwa konsep diri akademik positif, memiliki pengaruh yang besar dalam memotivasi belajar, mengatasi masalah, mengontrol waktu belajar, dan mensukseskan kegiatan pembelajaran mahasiswa.²⁴ Sehingga dengan konsep diri akademik akan tercipta proses perkuliahan mahasiswa yang optimal di dalam maupun di luar ruang perkuliahan jurusan PAI. Dengan demikian apabila semakin tinggi tingkat konsep diri akademik yang dimiliki oleh mahasiswa semakin tinggi pula minat belajarnya. Sebaliknya semakin rendah

²¹ Rofik, Mujahid, dkk, *Panduan Penulisan Skripsi*, (Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017), hal.1.

²² Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 211 Tahun 2011 Tentang Pedoman Pengembangan Standar Nasional Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah, hal. 15.

²³ Okky Mega Dhatu dan Annastasia Ediati, “Konsep Diri Akademik dan Motivasi Berprestasi pada Siswa SMP N 24 Purworejo”. *Jurnal Empati*, Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro, 2015., hal. 233.

²⁴ Zuyyati A. Tlonaen dan Jusuf Blegur, “Konsep Diri Akademik Mahasiswa Pascasarjana”, *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Kristen Artha Wacana, 2017., hal. 226.

konsep diri akademik mahasiswa, semakin rendah pula minat belajar yang dimiliki oleh mahasiswa itu sendiri.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian guna mengkaji lebih dalam seberapa besar tingkat hubungan antara konsep diri akademik dengan minat belajar mahasiswa jurusan PAI angkatan 2016 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dengan judul penelitian “*Hubungan Konsep Diri Akademik Dengan Minat Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Angkatan 2016 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan, maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Seberapa tinggi tingkat minat belajar mahasiswa di Jurusan PAI angkatan 2016 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?
2. Seberapa tinggi tingkat konsep diri akademik yang dimiliki mahasiswa Jurusan PAI Angkatan 2016 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?
3. Apakah ada hubungan konsep diri akademik dengan minat belajar mahasiswa di jurusan PAI angkatan 2016 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Mendeskripsikan minat belajar mahasiswa di Jurusan PAI angkatan 2016 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN

Sunan Kalijaga Yogyakarta.

- b. Mendeskripsikan konsep diri akademik yang dimiliki mahasiswa jurusan PAI angkatan 2016 di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- c. Menguji secara empiris hubungan konsep diri akademik dengan minat belajar mahasiswa di jurusan PAI angkatan 2016 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan di bidang Pendidikan Agama Islam khususnya dalam bidang pendidikan akhlak yaitu tentang pentingnya evaluasi diri (*muhasabah*) yang berkaitan dengan konsep diri akademik.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Dosen

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi dan gambaran tentang konsep diri akademik mahasiswa sebagai bahan pertimbangan dan pengembangan dosen dalam rangka menumbuhkan konsep diri akademik yang positif pada diri mahasiswa agar menghasilkan output atau lulusan PAI yang profesional dan berkualitas.

2) Perguruan Tinggi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada Perguruan Tinggi khususnya pihak

jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam menentukan kebijakan dan upaya untuk meningkatkan konsep diri akademik mahasiswa agar minat belajarnya semakin tinggi.

D. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelusuran terhadap beberapa penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian yang peneliti lakukan, ditemukan beberapa penelitian sebelumnya yang relevan, antara lain:

1. Penelitian yang ditulis oleh Syarifudin Musthofa, jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2014 yang berjudul “*Pengaruh Konsep Diri Terhadap Minat Belajar PAI Siswa Kelas VIII SMP Negeri 02 Kawunganten Cilacap*”.²⁵ Penelitian ini membahas tentang pengaruh konsep diri terhadap minat belajar siswa SMP dan dihasilkan dengan empirik sebesar 0,629 dengan taraf signifikansi 0,000 serta konsep diri mempengaruhi minat belajar sebesar 39,6%. Sehingga jika konsep diri siswa tinggi maka minat belajar PAI siswa juga tinggi. Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Syarifudin dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sama-sama membahas minat belajar. Perbedaan dengan penelitian Syarifudin dengan penelitian yang akan dilakukan terdapat pada bagian subyek penelitian, yang mana pada penelitian Syarifudin subyek penelitiannya

²⁵ Syarifudin Musthofa, “Pengaruh Konsep Diri Terhadap Minat Belajar PAI Siswa Kelas VIII SMP Negeri 02 Kawunganten Cilacap”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014, hal. 72.

merupakan siswa SMP, sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan subyeknya merupakan mahasiswa.

2. Penelitian yang ditulis oleh Ely Maknunatin, jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2010 yang berjudul “*Pengaruh Konsep Diri Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Tunanetra di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga*.”²⁶ Penelitian ini membahas tentang pengaruh konsep diri yang dimiliki mahasiswa tunanetra terhadap motivasi belajar para mahasiswa Tunanetra Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga. Hasil penelitian yang dilakukan adalah bahwa ada hubungan yang positif tetapi tidak signifikan antara konsep diri dengan motivasi belajar mahasiswa tunanetra Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga. Persamaan penelitian yang ditulis oleh Ely Maknunatin dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah masing-masing penelitian subyek didiknya adalah mahasiswa. Sedangkan perbedaannya adalah pada bagian variabel terikatnya. Variabel terikat pada penelitian Ely Maknunatin adalah motivasi belajar, sedangkan dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah minat belajar.
3. Penelitian yang ditulis oleh Okky Mega Dhatu dan Annastasia Ediati Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro tahun 2015 yang berjudul “*Konsep Diri Akademik dan Motivasi Berprestasi*

²⁶ Ely Maknunatin, “Pengaruh Konsep Diri Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Tunanetra di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga”, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.

pada Siswa SMP N 24 Purworejo”²⁷. Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara konsep diri akademik dengan motivasi berprestasi pada siswa SMP N 24 Purworejo. Hasil penelitian ini adalah bahwa adanya hubungan positif yang signifikan antara konsep diri akademik dengan motivasi berprestasi pada siswa SMP N 24 Purworejo ($r = 0,283$; $p < 0,001$), yang berarti bahwa semakin positif konsep diri akademik maka semakin tinggi motivasi berprestasi. Begitu pula sebaliknya, semakin negatif konsep diri akademik maka semakin rendah pula motivasi berprestasi siswa. Persamaan penelitian yang ditulis oleh Okky Mega Dhatu dan Annastasia Ediati dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sama-sama menggunakan variabel bebas konsep diri akademik. Selanjutnya perbedaannya yaitu pada variabel terikat dan subyek penelitiannya. Penelitian yang ditulis oleh saudari Okky Mega Dhatu dan Annastasia Ediati variabel terikatnya adalah motivasi berprestasi dan subyek penelitiannya adalah siswa, sedangkan variabel terikat pada penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah minat belajar dan subyek penelitiannya adalah mahasiswa.

4. Penelitian yang ditulis oleh Hana Nida Khafiya, jurusan Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang tahun 2018 yang berjudul “*Konsep Diri Akademik Pada*

²⁷ Okky Mega Dhatu dan Annastasia Ediati, “Konsep Diri Akademik dan Motivasi Berprestasi pada Siswa SMP N 24 Purworejo”. *Jurnal Empati*, Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro, 2015., hal 233.

Siswa MTs (Studi Pada Siswa Yang berasal dari SD Umum)”.²⁸

Penelitian ini membahas tingkatan konsep diri akademik. Dalam penelitian ini dihasilkan bahwa tidak ada (% siswa yang memiliki konsep diri akademik rendah, dan 191 orang (83.0%) yang memiliki konsep diri akademik sedang. Dan ada 39 siswa (16.9%) yang memiliki konsep diri akademik tinggi. Persamaan penelitian yang ditulis oleh Hana Nida Khafiya dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu sama-sama menggunakan variabel konsep diri akademik. Selanjutnya perbedaannya adalah bahwa penelitian yang ditulis oleh saudari Hana Nida Khafiya ini hanya menggunakan satu variabel yaitu konsep diri akademik dan subyek penelitiannya adalah siswa SD, sedangkan variabel penelitian yang digunakan oleh peneliti ada dua variabel penelitian yaitu konsep diri akademik dan minat belajar. Selanjutnya subyek penelitiannya adalah mahasiswa.

5. Penelitian yang ditulis oleh Faqih Asyhuri, jurusan Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2012 yang berjudul “*Hubungan Konsep Diri Akademik dan Pengambilan Keputusan Memilih Jurusan Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 8 Yogyakarta*”.²⁹ Penelitian ini membahas tentang hubungan konsep diri akademik dan pengambilan keputusan memilih jurusan pada siswa. Bahwa akan terjadi hubungan positif yang sangat signifikan antara

²⁸ Hana Nida Khafiya, “Konsep Diri Akademik Pada Siswa MTs (Studi Pada Siswa Yang berasal dari SD Umum)”, *Skripsi*, Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang, 2018.

²⁹ Faqih Asyhuri, “Hubungan Konsep Diri Akademik Dan Pengambilan Keputusan Memilih Jurusan Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 8 Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.

konsep diri akademik dengan pengambilan keputusan. Semakin positif konsep diri akademik siswa maka, semakin matang dalam pengambilan keputusan. Persamaan penelitian yang ditulis oleh Faqih Asyhuri dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu variabel bebasnya yaitu konsep diri akademik. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian yang ditulis oleh saudara Faqih Asyhuri membahas hubungan antara konsep diri akademik dengan pengambilan keputusan dalam memilih jurusan yang mana subyek penelitiannya adalah siswa SMA, sedangkan penelitian yang penulis susun membahas hubungan antara konsep diri akademik dengan minat belajar yang subyek penelitiannya adalah mahasiswa.

6. Penelitian yang ditulis oleh Zuyvati A. Tlonaen dan Jusuf Blegur Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Kristen Artha Wacana tahun 2017 yang berjudul “*Konsep Diri Akademik Mahasiswa Pascasarjana*”.³⁰ Penelitian ini membahas tentang pengaruh konsep diri akademik yang dimiliki mahasiswa semester satu program studi S2 pendidikan bahasa dan sastra Inggris Program Pascasarjana di Universitas Negeri Surabaya. Penelitian ini memberi bukti konsep diri akademik berjalan searah dengan tingkat pendidikan mahasiswa yaitu dengan menghasilkan bahwa mahasiswa memiliki konsep akademik yang sangat baik (65%). Semakin tinggi konsep diri akademik positif yang dimiliki mahasiswa, maka akan semakin baik pula

³⁰ Zuyvati A. Tlonaen dan Jusuf Blegur, “Konsep Diri Akademik Mahasiswa Pascasarjana”, *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Kristen Artha Wacana, 2017., hal. 226.

dalam memotivasi belajar, mengatasi masalah, mengontrol waktu belajar, dan lebih sukses dalam kegiatan pembelajaran. Persamaan penelitian yang ditulis oleh Zuvyati A. Tlonaen dan Jusuf Blegur dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu berkaitan tentang konsep diri akademik dengan subyek penelitannya yang sama yaitu mahasiswa, akan tetapi berbeda tempat penelitiannya. Selanjutnya perbedaannya adalah bahwa penelitian yang ditulis oleh Zuvyati A. Tlonaen dan Jusuf Blegur hanya menggunakan satu variabel yaitu konsep diri akademik, sedangkan variabel penelitian yang digunakan oleh peneliti untuk penelitian yang akan dilakukan ada dua variabel penelitian yaitu konsep diri akademik dengan minat belajar.

7. Penelitian yang ditulis oleh Khoerunnisa Rizkyana Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2018 yang berjudul "*Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*".³¹ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keaktifan berorganisasi dan minat belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa jurusan PBA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Periode 2016-2017. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara keaktifan berorganisasi dan minat belajar terhadap prestasi

³¹ Khoerunnisa Rizkyana, "Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun, 2018.

belajar pengurus HMJ PBA periode 2016/2017. Persamaan penelitian yang ditulis oleh saudari Khoerunnisa Rizkyana dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah terdapat variabel yang sama yaitu minat belajar. Sedangkan perbedaannya adalah bahwa dalam penelitian saudari Khoerunnisa membahas tentang prestasi belajar yang didasarkan dari keaktifan berorganisasi dan minat belajar. Sedangkan dalam penelitian ini adalah membahas minat belajar yang didasarkan dari konsep diri akademik.

8. Penelitian yang ditulis oleh Bintang Pradipta, jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2016 yang berjudul “*Hubungan Antara Lingkungan Belajar Dengan Minat Belajar PAI Pada Siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Pleret Bantul Tahun Pelajaran 2015/2016*”.³² Penelitian ini membahas tentang minat belajar yang didasarkan oleh lingkungan belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya hubungan positif dan sangat signifikan antara lingkungan belajar dengan minat belajar PAI pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pleret Bantul. Hal ini dibuktikan dengan angka koefisien korelasi aebesar 0,697 yang berarti berkorelasi kuat, dan taraf pengujian signifikan antara minat belajar siswa dalam mata pelajaran PAI kelas XI sebesar 0,000 yang berarti sangat signifikan. Sehingga semakin tinggi tingkat kondusif lingkungan belajar maka semakin tinggi minat

³² Bintang Pradipta, “*Hubungan Antara Lingkungan Belajar Dengan Minat Belajar PAI Pada Siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Pleret Bantul Tahun Pelajaran 2015/2016*”, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

belajar PAI siswa kelas XI dan semakin rendah tingkat kondusif belajar maka semakin rendah pula minat belajar PAI siswa kelas XI. Persamaan dengan penelitian yang ditulis oleh Bintang Pradipta dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sama-sama membahas tentang minat belajar. Sedangkan perbedaannya adalah variabel bebas dan subyek penelitiannya yang mana pada penelitian Bintang variabel bebasnya adalah lingkungan belajar dan subyek penelitiannya adalah siswa kelas XI, sedangkan dalam penelitian yang akan peneliti lakukan variabel bebasnya adalah konsep diri akademik dan subyek penelitiannya mahasiswa jurusan PAI.

9. Penelitian yang ditulis oleh Dhanty Srikandi M, jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang tahun 2018 yang berjudul “*Hubungan Kebiasaan Belajar Dengan Minat Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Gastronomi di Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga*”.³³ Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hubungan kebiasaan belajar dengan minat belajar mata kuliah Gastronomi mahasiswa Tata Boga Jurusan IKK. Hasil penelitian ini adalah ada hubungan positif dan signifikan antara kebiasaan belajar dengan minat belajar pada mata kuliah Gastronomi dengan rentang nilai signifikan 0,496 yang berada dalam kategori cukup kuat. Persamaan penelitian yang ditulis oleh

³³ Dhanty Srikandi M, “Hubungan Kebiasaan Belajar Dengan Minat Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Gastronomi di Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga”, *Skripsi*, Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang, 2018. Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

Dhanty Srikandi M dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah terdapat variabel terikat yang sama yaitu minat belajar. Sedangkan perbedaannya adalah variabel bebas yang mana penelitian saudari Dhanty variabel bebasnya adalah kebiasaan belajar, sedangkan dalam penelitian yang akan peneliti lakukan adalah konsep diri akademik.

10. Penelitian yang ditulis oleh Dina Faizah, jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2013 yang berjudul “*Pengaruh Konsep Diri Terhadap Minat dan Hasil Belajar PAI Siswa Kelas VIII MTs Sayegan Sleman Yogyakarta*”.³⁴ Penelitian ini membahas tentang pengaruh konsep diri terhadap minat dan hasil belajar PAI Siswa. Hasil penelitian yang dilakukan adalah pengaruh konsep diri terhadap minat belajar lebih besar, daripada pengaruh konsep diri terhadap hasil belajar PAI siswa. Persamaan penelitian yang ditulis oleh Dina Faizah dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah berkaitan dengan minat belajar. Sedangkan perbedaannya adalah subyek penelitian yang mana penelitian yang ditulis oleh Dina adalah siswa MTs, sedangkan dalam penelitian yang akan peneliti lakukan adalah mahasiswa jurusan PAI.

Berdasarkan telaah dan penelusuran terhadap beberapa penelitian terdahulu yang dikemukakan di atas dapat disimpulkan bahwa secara substantif penelitian ini berbeda dengan penelitian-

³⁴ Dina Faizah, “Pengaruh Konsep Diri Terhadap Minat dan Hasil Belajar PAI Siswa Kelas VIII MTs Sayegan Sleman Yogyakarta”, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

penelitian yang ada sebelumnya. Subyek penelitiannya juga belum pernah diteliti yang berkaitan dengan judul penelitian. Dengan kata lain penelitian ini melengkapi penelitian terdahulu dan melengkapi teori yang sudah ada mengenai konsep diri akademik dan minat belajar mahasiswa.

E. Landasan Teori

1. Minat belajar

a. Pengertian Minat Belajar

Minat belajar adalah ketertarikan hati dalam memberikan perhatian yang lebih besar untuk selalu belajar dengan sungguh-sungguh.³⁵ Minat belajar diartikan juga sebagai keinginan untuk selalu belajar dan menambah pengetahuan di mana pun dan kapan pun mahasiswa itu berada sebagai wujud untuk mencapai tujuan tertentu.³⁶ Pendapat lain mengatakan bahwa minat belajar dapat dikatakan kecenderungan hati untuk belajar dalam rangka untuk mendapatkan informasi, pengetahuan, kecakapan, pengajaran, pengalaman, prestasi dan kemampuan akademik.³⁷ Selanjutnya ada juga yang memberikan pengertian bahwa minat belajar adalah suatu keinginan atau kemauan yang disertai perhatian dan keaktifan yang disengaja untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam wujud perubahan tingkah laku dan kemampuan

³⁵ Syaiful Bahri Jamarah, *Psikologi Belajar...*, hal. 167.

³⁶ Ike Junita Ekomadyo, *Prinsip Komunikasi Efektif Untuk Meningkatkan Minat Belajar Anak*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2005), hal. 15.

³⁷ Makmun Khairani, *Psikologi Belajar*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2013), hal. 142.

bereaksi karena adanya interaksi individu dengan lingkungannya.³⁸

Menurut Makmun minat belajar adalah keterlibatan mahasiswa dengan segenap kegiatan pikiran dan perhatian secara penuh untuk memperoleh pengetahuan dan mencapai pemahaman tentang pengetahuan ilmiah yang ditekuninya di perguruan tinggi.³⁹ Selanjutnya Supardi menambahkan bahwa minat belajar adalah sesuatu keinginan atau kemauan yang disertai perhatian dan keaktifan yang disengaja untuk belajar yang akhirnya melahirkan rasa senang dalam perubahan tingkah laku, baik berupa pengetahuan, sikap maupun keterampilan.⁴⁰

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengertian minat belajar mahasiswa adalah keterlibatan dan perhatian mahasiswa yang disertai ketertarikan dan rasa senang tanpa ada paksaan untuk selalu belajar dalam rangka memperoleh informasi, pengetahuan, pengalaman, prestasi dan kemampuan akademik di perguruan tinggi sehingga dapat mencapai tujuan tertentu.

b. Ciri-Ciri Minat Belajar

Dalam minat belajar memiliki beberapa ciri-ciri.

Menurut Loekmono yang dikutip oleh Makmun Khairani,

³⁸ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hal. 180.

³⁹ Makmun Khairani, *Psikologi Belajar...*, hal. 142.

⁴⁰ Supardi U.S., dkk, "Pengaruh Media Pembelajaran dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Fisika", *Jurnal Formatif, FTMIPA Universitas Indraprasta PGRI* hal. 76

tumbuhnya minat belajar mahasiswa memiliki lima ciri sebagai berikut:

- 1) Suatu hasrat untuk memperoleh nilai-nilai yang lebih baik dalam semua materi perkuliahan.
- 2) Suatu dorongan batin untuk memuaskan rasa ingin tahu dalam satu atau lain bidang studi.
- 3) Hasrat mahasiswa untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan pribadi.
- 4) Hasrat mahasiswa untuk menerima pujian dari orang tua, dosen, dan teman-teman.
- 5) Gambaran diri dimasa mendatang untuk meraih sukses dalam suatu bidang khusus tertentu.⁴¹

c. Aspek-Aspek Minat Belajar

Menurut Slameto menyebutkan bahwa minat belajar ditandai dengan adanya indikator sebagai berikut:

1) Perasaan Senang

Perasaan senang adalah suatu fungsi jiwa untuk dapat mempertimbangkan dan mengukur sesuatu menurut rasa senang dan tidak senang. Mahasiswa yang memiliki perasaan senang terhadap mata kuliah atau pelajaran tertentu, maka tidak akan ada rasa terpaksa. Contohnya yaitu senang mengikuti perkuliahan, tidak ada perasaan bosan untuk belajar, dan hadir saat perkuliahan.⁴²

⁴¹ Makmun Khairani, *Psikologi Belajar...*, hal. 146.

⁴² Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hal. 180.

2) Ketertarikan

Ketertarikan merupakan daya dorong mahasiswa terhadap suatu benda, orang, kegiatan atau pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.⁴³ Contohnya yaitu antusias dalam mengikuti perkuliahan dan tidak menunda tugas perkuliahan.

3) Perhatian mahasiswa

Perhatian merupakan bagian konsentrasi mahasiswa terhadap pengamatan, pengertian dan pemahaman dengan mengesampingkan yang lain. Sehingga mahasiswa yang memiliki minat belajar pasti akan mempunyai perhatian terhadap semua kegiatan perkuliahan yang dilakukannya. Mahasiswa akan mendengarkan penjelasan dosen dan mencatat materi perkuliahan yang dijalaninya.⁴⁴

4) Keterlibatan mahasiswa

Keterlibatan dipandang sebagai motivasi yaitu dorongan untuk melakukan suatu perbuatan guna mencapai tujuan tertentu. Sehingga keterlibatan akan mengakibatkan mahasiswa tersebut tertarik dan terdorong untuk melakukan suatu kegiatan pembelajaran tertentu untuk mencapai hasil belajarnya yang maksimal. Mahasiswa akan terlibat secara efektif untuk mencapai hasil yang diinginkannya baik dengan cara aktif dalam berdiskusi,

⁴³ *Ibid.*, hal. 180.

⁴⁴ *Ibid.*, hal. 180.

aktif bertanya, dan dan aktif menjawab pertanyaan dari dosen.⁴⁵

d. Rendahnya Minat Belajar

Alasan mahasiswa yang memiliki minat belajar rendah dikarenakan:

- 1) Kurang menariknya pembelajaran yang harus dihadapi mahasiswa saat proses perkuliahan di perguruan tinggi.
- 2) Belum menyadari pentingnya belajar untuk masa depan mahasiswa, sehingga mahasiswa kurang termotivasi untuk berlomba-lomba mencapai prestasi.
- 3) Ada gangguan fisik atau kesehatan yang menghambat mahasiswa belajar.⁴⁶

e. Langkah-langkah Menimbulkan Minat Belajar

Minat belajar individu dapat ditimbulkan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Mengarahkan perhatian pada tujuan yang hendak dicapai.
- 2) Mengenai unsur-unsur permainan dalam aktivitas belajar.
- 3) Merencanakan aktivitas belajar dan mengikuti rencana itu.
- 4) Pastikan tujuan belajar saat itu: misalnya menyelesaikan laporan dan makalah.
- 5) Dapatkan kepuasan setelah menyelesaikan jadwal belajar.

⁴⁵ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya...*, hal. 180.

⁴⁶ Makmun Khairani, *Psikologi Belajar...*, hal. 146.

6) Bersikaplah positif dalam menghadapi kegiatan belajar.

7) Melatih kebebasan emosi selama belajar.⁴⁷

f. Faktor-Faktor Minat Belajar

Menurut Makmun Khairani, faktor-faktor yang dapat menumbuhkan minat belajar mahasiswa ada tiga macam, antara lain yaitu:

1) Dorongan dari dalam diri mahasiswa.

Dorongan dalam diri mahasiswa yaitu dorongan ingin tahu atau rasa ingin tahu akan membangkitkan minat belajar baik untuk berangkat kuliah, membaca, menuntut ilmu, berdiskusi, melakukan penelitian dan lain-lain. Sehingga mahasiswa mempunyai hasrat ingin tahu terhadap ilmu pengetahuan, hasrat untuk berhasil, berprestasi dan sukses.

2) Motif sosial

Motif sosial dapat menjadi faktor yang membangkitkan minat untuk melakukan sesuatu aktivitas tertentu. Misalnya minat belajar atau menuntut ilmu pengetahuan timbul karena ingin mendapat penghargaan dari masyarakat, karena biasanya yang memiliki ilmu pengetahuan cukup luas (orang pandai) mendapat kedudukan tinggi dan terpandang dalam masyarakat.

3) Faktor emosional

Minat belajar mempunyai hubungan yang erat dengan emosi. Jika mahasiswa mendapatkan kesuksesan

⁴⁷ *Ibid.*, hal. 146.

pada aktivitas belajarnya, maka akan menimbulkan perasaan senang, dan hal tersebut akan memperkuat minat belajar mahasiswa tersebut. Sebaliknya suatu kegagalan akan menghilangkan minat belajar pada mahasiswa tersebut.⁴⁸

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwasannya faktor penyebab minat belajar ada dua macam, yaitu faktor internal yang berasal dari dorongan dari dalam diri mahasiswa itu sendiri dan faktor eksternal yang salah satunya disebabkan oleh faktor motif sosial seperti ingin mendapatkan penghargaan maupun gelar dalam masyarakat. Dalam hal ini konsep diri akademik sangat berkaitan dengan faktor dorongan dari dalam diri mahasiswa, karena konsep diri akademik merupakan penilaian individu dalam bidang akademiknya yang berkaitan dengan kemampuan, prestasi dan konsep diri kelas.⁴⁹

2. Konsep Diri Akademik

a. Pengertian Konsep Diri Akademik

Menurut pendapat yang disampaikan Resmin Manik, dkk bahwa konsep diri akademik merupakan ketertarikan, kemauan dan motivasi individu untuk mencapai tujuan akademik yang tercermin dari kemampuan dan

⁴⁸ *Ibid.*, hal. 148.

⁴⁹ Rahmawati Husnul Khotimah, dkk, “ Hubungan Antara Konsep Diri Akademik Efikasi Diri Akademik, Harga Diri dan Prokrastinasi Akademik pada Siswa SMP Negeri di Kota Malang”, dalam *Jurnal Bimbingan dan Konseling* Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang, vol. 1 No. 2 (Juni 2016), hal. 61.

keterlibatannya dalam mengikuti kegiatan akademik dengan menggunakan berbagai strategi dalam proses kegiatan akademik.⁵⁰ Menurut Hamachek, konsep diri akademik merupakan kunci dalam membangun komunikasi terbuka antara dosen dengan mahasiswa sehingga mampu menciptakan partisipasi aktif antara keduanya dalam kegiatan akademik.⁵¹ Sedangkan, Shaljan dan John berpendapat bahwasannya konsep diri akademik yaitu bagaimana individu membandingkan sikap, pemahaman, keyakinan, dan persepsi yang bersinggungan dengan tingkat akademik.⁵² Sehingga individu dapat membandingkan antara yang berakademik tinggi dan individu yang berakademik rendah.

Menurut Burn bahwa konsep diri akademik merupakan evaluasi diri terhadap kemampuan dirinya dalam mencapai prestasi di dalam tugas akademis.⁵³ Dalam ajaran Islam evaluasi diri juga dikenal dengan sebutan *muhasabah*.⁵⁴ *Muhasabah* merupakan upaya evaluasi diri dalam rangka membandingkan kemampuannya terhadap apa yang belum maupun telah dilakukannya untuk perbaikan maupun

⁵⁰ Resmin Manik, dkk., "Rendahnya Konsep Diri Akademik Siswa SMP", *Jurnal Pendidikan, Bimbingan dan Konseling Pascasarjana Universitas Negeri Malang*, vol. 2 No. 4 (April 2017), hal. 494-502.

⁵¹ Hamachek, D., "Self-concept and School Achievement; Interaction dynamicsan tool for Assessing the Self-Concept Component", *Journal of counseling and development*, vol. 73 No. 4 (1995). hal. 419-425.

⁵² Shaljan, A and John, G.F., "Academic Achievement, Academic Self-Cocept, and Academic motivation of immigrant adolscent in the greater Toronto area Secondary Schools", *Journal of Avanced Academics*. June 22, 2008. hal. 50

⁵³ Burns, R.B., *Konsep Diri: Teori, Pengukuran, Perkembangan, dan Perilaku*, (Alih Bahasa: Edy). (Jakarta: Arcan, 1993), hal. 55.

⁵⁴ Saifuddin Bachrun, *Manajemen Muhasabah diri; 8 Kiat Merencanakan Kesuksesan dan Kebahagiaan dalam Hidup Anda*, (Bandung: Mizan, 2011), hal. 21.

peningkatan prestasi diri misalnya untuk mengevaluasi konsep diri akademik yang dimilikinya apakah sudah baik atau perlu ditingkatkan.⁵⁵

Menurut Hattie yang dikutip oleh Zuvyati A. Tlonaen dan Jusuf Blegur konsep diri akademik adalah penilaian individu terhadap kemampuan akademiknya.⁵⁶ Penilaian tersebut meliputi kemampuan dalam mengikuti kegiatan perkuliahan, kemampuan meraih prestasi di bidang akademik, serta aktivitas belajar di dalam maupun luar ruang perkuliahan yang berkaitan dengan pengetahuan, persepsi, pikiran, perasaan, dan penilaian akademiknya.⁵⁷ Sedangkan, menurut Huitt juga menjelaskan bahwa konsep diri akademik menunjukkan seberapa baik performa dan minat belajar individu mulai dari awal sampai akhir perkuliahan di Perguruan Tinggi.⁵⁸ Pada intinya konsep diri akademik mahasiswa dapat dilihat dari partisipasi perkuliahan, kemampuan dan prestasi belajarnya.

Berdasarkan kajian teori dan penjelasan para tokoh di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa konsep diri akademik adalah penilaian individu dalam bidang

⁵⁵ Muhammad Azhar, *Dahsyatnya energi Syukur, Istigfar, Muhasabah*, (Solo: A-Kamil Publishing, 2014), hal. 139.

⁵⁶ Zuvyati A. Tlonaen dan Jusuf Blegur, "Konsep Diri Akademik Mahasiswa Pascasarjana", *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan...*, hal. 230.

⁵⁷ Rahmawati Husnul Khotimah, dkk., "Hubungan Konsep Diri Akademik, Efikasi Diri Akademik, Harga Diri dan Prokrastinasi Akademik pada Siswa SMP Negeri di Kota Malang", *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling...*, hal. 60-67.

⁵⁸ Huitt, W, Self concept and self esteem citation: self-concept and self esteem. *Educational Psychology Interactive*, Valdosta State University, 2004, <http://www.chiom.valdesta.edu/>.

akademiknya yang meliputi konsep diri kelas, konsep diri kemampuan dan konsep diri prestasi.

b. Aspek Konsep Diri Akademik

Menurut Song dan Hattie mengungkapkan bahwa, aspek-aspek konsep diri akademik, yaitu mencakup konsep diri kelas, konsep diri kemampuan, dan konsep diri prestasi.⁵⁹

1) *Classroom self concept* (konsep diri kelas)

Konsep diri kelas merupakan upaya membandingkan dirinya dengan teman-teman di kelas atau ruang perkuliahan. Mahasiswa yang mempunyai konsep diri kelas adalah mahasiswa yang cerdas dan berbakat untuk menjadi pribadi yang lebih baik yaitu dengan ciri merasa berguna di ruang kelas dan merasa mempunyai hubungan baik dengan para dosen.⁶⁰ Tetapi mahasiswa yang tidak punya konsep diri kelas akan membiarkan dirinya dalam kemalasan, merasa tidak berguna dan tidak punya relasi dengan para dosen.

2) *Ability self concept* (konsep diri kemampuan)

Konsep diri kemampuan adalah gambaran tingkat pengetahuan atau kemampuan mahasiswa terhadap suatu perkuliahan yang sudah dipelajari dan dapat digunakan sebagai bekal atau modal untuk memperoleh pengetahuan yang lebih luas dan kompleks lagi. Mahasiswa yang memiliki konsep diri kemampuan akan merasa senang

⁵⁹ In-Sub Song and John Hattie, "Relationship between Self-Concept and Achievement", (*Journal Of Research In Perrsonality* 19, 1985, hal. 367.

⁶⁰ *Ibid.*, hal. 367.

dengan kemampuannya di bidang keagamaan/PAI (AA, QH, Fiqih dan SKI), memiliki keyakinan terhadap kemampuannya di bidang keagamaan/PAI (AA, QH, Fiqih dan SKI), memiliki keyakinan memperoleh nilai bagus di bidang keagamaan/PAI (AA, QH, Fiqih dan SKI) dan memiliki keyakinan mendapatkan hasil sesuai dengan yang diinginkan di bidang keagamaan/PAI (AA, QH, Fiqih dan SKI).⁶¹ Sehingga dengan begitu mahasiswa akan lebih mudah dalam mencapai tujuan akademiknya.

3) *Achievement self concept* (konsep diri prestasi)

Konsep diri prestasi dalam bidang akademik merupakan kemampuan, kecakapan atau sebuah hasil usaha yang semakin bertambah dari waktu ke waktu karena proses pendidikan. Artinya pengetahuan tersebut bertambah karena adanya perkuliahan di dalam maupun luar kelas, bukan karena pertumbuhan. Mahasiswa yang memiliki konsep diri prestasi akademik yang tinggi yaitu dengan ciri merasa bangga dengan nilai IPK dan merasa puas dengan hasil pekerjaan atau tugas perkuliahan dalam bidang keagamaan/PAI (AA, QH, Fiqih dan SKI).⁶²

3. Hubungan Konsep Diri Akademik dengan Minat Belajar

Menurut Crow dan Crow sebagaimana dalam bukunya Abdurrahman Shaleh menyebutkan, faktor pertama minat belajar

⁶¹ In-Sub Song and John Hattie, "Relationship between Self-Concept and Achievement", (*Journal Of Research In Perrsonality* 19, 1985, hal. 367.

⁶² *Ibid.*, hal. 367.

adalah dorongan dari dalam mahasiswa itu sendiri.⁶³ Mahasiswa yang tidak mempunyai dorongan dari dalam diri sendiri sama saja tidak tahu konsep diri akademik yang dimilikinya. Jadi, dorongan dalam diri itu bisa dikatakan sebagai dorongan berdasarkan pemahaman konsep diri akademik yang dimilikinya. Pada penelitian yang ditulis oleh Zuvyati A. Tlonaen dan Jusuf Blegur juga memberikan bukti bahwa konsep diri akademik, memiliki pengaruh yang besar dalam memberikan dorongan untuk belajar, memotivasi belajar, mengatasi masalah, mengontrol waktu belajar, dan mensukseskan kegiatan pembelajaran mahasiswa.⁶⁴

Ciri seseorang yang memiliki konsep diri akademik yaitu: pertama, memiliki konsep diri kelas. Seseorang yang memiliki konsep diri kelas tinggi akan merasa berguna di ruang kelas dan memiliki hubungan baik dengan para dosen sehingga akan membawa perasaan nyaman, senang, dan penuh perhatian pada diri mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan. Misalnya mahasiswa yang memiliki konsep diri kelas tinggi akan melakukan segala sesuatu dengan senang hati, tekun, disiplin dan penuh percaya diri dalam mengikuti kegiatan perkuliahan maupun belajar mengajar, karena merasa dirinya berguna di ruang kelas dan merasa memiliki relasi dengan dosen. Sedangkan mahasiswa yang memiliki konsep diri kelas rendah akan merasa tidak memiliki peran di kelas sehingga membuat

⁶³ Abd. Rahman Shaleh, *Psikologi Suatu Pengantar.....*, hal. 261.

⁶⁴ Zuvyati A. Tlonaen dan Jusuf Blegur, "Konsep Diri Akademik Mahasiswa Pascasarjana"..., hal 226.

dirinya bermalasan-malasan, kurang tertarik untuk belajar, semaunya sendiri dalam mengikuti perkuliahan, dan acuh tak acuh dengan dosen maupun temannya.⁶⁵

Kedua, memiliki konsep diri kemampuan. Mahasiswa yang memiliki konsep diri kemampuan dalam bidang akademik akan memiliki keyakinan dalam kemampuannya di bidang keagamaan/PAI (AA, QH, Fikih, SKI) lebih baik dari teman yang lain, dan akan mampu berpikir kreatif untuk memecahkan masalah, membuat perencanaan, melaksanakan dan mengevaluasi suatu hal yang berkaitan dengan tugas maupun kegiatan belajar atau perkuliahan yang dijalaninya. Sebab, dengan konsep diri kemampuan mahasiswa meyakini mampu memperoleh hasil nilai yang bagus sesuai dengan yang diinginkan. Misalnya ada mahasiswa yang ingin mendapatkan hasil nilai yang bagus sesuai dengan yang diharapkan, maka akan mendorong dirinya untuk semangat, tertarik, memperhatikan dan terlibat dalam membuat perencanaan, melaksanakan dan mengevaluasi belajar dan perkuliahannya.

Ketiga, memiliki konsep diri prestasi dalam bidang akademik. Pada penelitian yang ditulis oleh Sesilianus, dkk menghasilkan bahwa cara untuk meningkatkan prestasi akademik mahasiswa yaitu dengan meningkatkan konsep diri akademiknya. Hal tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki konsep diri prestasi akademik yang tinggi memiliki target tertentu guna mencapai hasil yang maksimal dan membuat

⁶⁵ Ibid., hal. 227.

dirinya bangga serta puas atas hasil dari pekerjaan atau tugas perkuliahannya. Sebaliknya individu yang punya konsep diri prestasi akademik yang rendah tidak merasa bangga dan puas dengan semua hasil nilai dari perkuliahannya.⁶⁶ Misalnya ada mahasiswa yang ingin mempunyai IPK yang tinggi, maka mahasiswa tersebut harus tekun kuliah, rajin mengerjakan tugas, terlibat dalam perkuliahan, pantang menyerah dan aktif dalam perkuliahan serta akan menggunakan segala potensi dan kemampuannya seoptimal mungkin dengan cara mengikuti perkuliahan maupun pembelajaran dengan sebaik-baiknya..

Ketiga aspek konsep diri akademik dan kaitannya dengan minat belajar mahasiswa seperti yang telah penulis jabarkan di atas, dipandang dapat meningkatkan minat belajar mahasiswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa jika tingkat konsep diri akademik yang dimiliki mahasiswa semakin tinggi, maka semakin tinggi pula minat belajar yang dimiliki oleh mahasiswa. Sebaliknya jika tingkat konsep diri akademik yang dimiliki mahasiswa semakin rendah, maka tingkat minat belajarnya juga akan semakin rendah.

F. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah dan landasan teori yang telah dijelaskan, maka peneliti memberikan hipotesis, mengenai penelitian ini, yaitu: “Ada hubungan yang signifikan antara konsep diri akademik dengan minat belajar mahasiswa jurusan PAI

⁶⁶ Sesilianus, dkk, “Kontribusi Konsep Diri Akademik dan Motivasi terhadap Prestasi Belajar Bahasa Inggris serta Implikasinya dalam Penyusunan Program Pelayanan Bimbingan dan Konseling”, *Jurnal Konselor*, Universitas Negeri Padang, 2016., hal 226.

angkatan 2016 di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.”

G. Metode Penelitian

Metode punya peranan penting dalam setiap kegiatan penelitian yang bersifat ilmiah, sebab dengan menggunakan metode yang tepat dapat memperoleh hasil yang bisa dipertanggungjawabkan. Secara umum, metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.⁶⁷

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang pengumpulan datanya di lapangan seperti lingkungan masyarakat, lembaga-lembaga, dan organisasi kemasyarakatan.⁶⁸ Penelitian ini termasuk dalam penelitian korelasional yaitu penelitian untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut.⁶⁹ Penelitian korelasional karena untuk membuktikan sejauh mana tingkat hubungan variabel konsep diri akademik terhadap minat belajar. Sehingga penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif yaitu menekankan analisis pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika.⁷⁰

3. ⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal.

⁶⁸ Eva Latipah, *Metode Penelitian Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2014), hal. 17.

⁶⁹ *Ibid.*, hal. 18.

⁷⁰ *Ibid.*, hal. 18.

2. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel Penelitian

a. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.⁷¹ Dalam penelitian ini terdapat dua yaitu:

1) Variabel bebas (*Independent Variabel*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (*dependent*).⁷² Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (X) adalah konsep diri akademik.

2) Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikatnya (Y) adalah minat belajar.

b. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1) Konsep Diri Akademik

Definisi operasional variabel penelitian konsep diri akademik adalah skor yang diperoleh mahasiswa jurusan PAI angkatan 2016 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta setelah menjawab instrumen berupa angket konsep diri akademik yang berbentuk skala dengan rentang angka 1 hingga angka 4 yang meliputi aspek:

⁷¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2002), hal. 118.

⁷² Eva Latipah, *Metode Penelitian Psikologi...*, hal. 44.

- a) Konsep diri kelas
- b) Konsep diri kemampuan
- c) Konsep diri prestasi

Semakin tinggi skor konsep diri akademik, berarti semakin tinggi tingkat konsep diri akademik. Begitupun sebaliknya, semakin rendah skor konsep diri akademik, berarti semakin rendah tingkat konsep diri akademik.

2) Minat belajar

Definisi operasional variabel penelitian minat belajar adalah skor yang diperoleh mahasiswa jurusan PAI angkatan 2016 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta setelah menjawab instrumen berupa angket minat belajar yang berbentuk skala dengan rentang angka 1 hingga angka 4 yang meliputi aspek:

- a) Perasaan Senang
- b) Ketertarikan
- c) Perhatian mahasiswa
- d) Keterlibatan mahasiswa

Semakin tinggi skor minat belajar, berarti semakin tinggi tingkat minat belajar. Begitupun sebaliknya, semakin rendah skor minat belajar, berarti semakin rendah tingkat minat belajar.

3. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif jurusan PAI angkatan 2016 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Alasan yang dikemukakan oleh peneliti yaitu mahasiswa PAI angkatan 2016

berada pada semester enam dan idealnya menempuh mata kuliah teori terakhir pada perkuliahan jenjang Strata satu (S1).

Mahasiswa aktif jurusan PAI angkatan 2016 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berjumlah 91 mahasiswa. Peneliti dalam pengambilan subyek penelitian menggunakan teknik sampel. Jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin yaitu sebagai berikut:⁷³

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Ukuran Populasi

E = Batas Kesalahan (5%)

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{91}{1 + 91(5\%)^2}$$

$$n = \frac{91}{1 + 91(0,05)^2}$$

$$n = \frac{91}{1 + 0,2275}$$

$$n = \frac{91}{1,2275} = 74,1344$$

Dengan populasi mahasiswa aktif jurusan PAI angkatan 2016 Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berjumlah 91 mahasiswa dan batas kesalahan yang ditetapkan

⁷³ Eva Latipah, *Metode Penelitian Psikologi...*, hal. 51.

sebesar 5% (taraf kesalahan atau taraf signifikansi), maka jumlah sampel yang harus diambil adalah 74 mahasiswa aktif dengan perhitungan rumus di atas.

Kemudian jumlah sampel 74 mahasiswa aktif ini diambil secara acak, usia, atau jenis kelamin dengan menggunakan teknik sampling kuota. Teknik sampling kuota adalah teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah (kuota) tertentu yang diinginkan.⁷⁴ Pengambilan data menggunakan *non probability* sampel sehingga teknik pengambilan sampel tidak memberikan kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.⁷⁵

4. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian ini, peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Metode Angket (kuesioner)

Metode angket adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.⁷⁶

Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data dari mahasiswa yang berkenan dengan hal-hal yang terkait dengan obyek yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu

⁷⁴ *Ibid.*, hal. 54.

⁷⁵ *Ibid.*, hal. 54.

⁷⁶ *Ibid.*, hal. 58.

untuk mengumpulkan data tentang konsep diri akademik dan minat belajar mahasiswa jurusan PAI angkatan 2016 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup dengan menggunakan skala likert yang mengandung empat (4) pilihan jawaban. Masing-masing angket tersebut telah disediakan pernyataan dan jawaban untuk dipilih sesuai dengan keadaan, pendapat, perasaan atau keyakinan responden. Adapun bentuk angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan memberi tanda *check list* (✓), yaitu sebuah daftar dimana responden tinggal membubuhkan tanda *check list* (✓) pada kolom yang sesuai.

b. Wawancara

Wawancara adalah teknik penelitian yang dilaksanakan dengan cara dialog baik secara langsung atau tatap muka maupun melalui media tertentu antara pewawancara dengan yang diwawancarai sebagai sumber data. Adapun teknik yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah semi terstruktur.

Teknik wawancara semi terstruktur adalah teknik wawancara dimana peneliti dapat menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dengan dimintai pendapat dan ide-ide pihak yang diajak wawancara. Wawancara semi terstruktur ini digunakan sebagai pendukung dari data yang diambil dengan metode angket (kuesioner) yaitu untuk mengetahui seberapa konsep diri akademik dan sejauh mana tingkat minat belajar mahasiswa jurusan PAI angkatan 2016 Fakultas Ilmu

Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Teknik wawancara semi terstruktur akan digunakan peneliti untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka dengan dimintai pendapat dan ide-ide pihak yang diajak untuk wawancara.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.⁷⁷ Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data yang bersifat dokumentatif, yang erat kaitannya dengan penelitian. Data yang dikumpulkan seperti data dosen dan staf karyawan serta data gambaran umum jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

5. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang ditulis dan digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan mudah diolah.⁷⁸ Instrumen dalam penelitian ini adalah skala “Minat Belajar dan Konsep Diri Akademik” dengan teknik pernyataan tertutup, artinya responden tinggal memilih tanggapan yang telah tersedia di dalam skala tersebut. Skala ini disusun oleh peneliti berdasarkan aspek minat belajar yang dikemukakan oleh Slameto dan aspek konsep diri akademik yang dikemukakan oleh In- Sub Song dan John Hattie.

⁷⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik...*, hal. 206.

⁷⁸ Winarto Surahmat, *Pengantar Penelitian: Dasar, Metode dan Teknik*, (Bandung: Tarsito, 1994), hal. 36.

Penyusunan kedua skala ini menggunakan skala *likert* yang mengandung 4 alternatif jawaban dengan bentuk jawaban *checklist* (✓). Penggunaan empat pilihan jawaban tersebut supaya responden tidak memilih jawaban yang bersifat netral (N) atau ragu-ragu terhadap jawaban yang akan dipilih. Prosedur pengisian skala yaitu dengan cara responden diminta untuk memilih salah satu alternatif jawaban yang tersedia. Hal yang ditekankan kepada responden adalah bahwa responden diharapkan menjawab sesuai dengan kondisi dirinya sendiri dan akan diberi skor sesuai dengan pilihan jawaban. Penskoran yang digunakan yaitu dengan memberi skor pada masing-masing item.

Adapun setiap butir item pernyataan pada skala “Minat Belajar” disediakan empat jawaban sebagai berikut:

Tabel I
Skor Item Pernyataan Minat Belajar

Alternatif Jawaban	Skor Item Pernyataan	
	Favorable	Unvorable
Selalu (SL)	4	1
Sering (SR)	3	2
Kadang-Kadang (KK)	2	3
Tidak Pernah (TP)	1	4

Sedangkan untuk setiap butir item pernyataan skala “Konsep Diri Akademik” disediakan empat kemungkinan jawaban sebagai berikut:

Tabel II
Skor Item Pernyataan Konsep Diri Akademik

Alternatif Jawaban	Skor Item Pernyataan	
	Favorable	Unvorable
Sangat Sesuai (SS)	4	1
Sesuai (S)	3	2
Tidak Sesuai (TS)	2	3
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	4

Selanjutnya, akan disajikan pengembangan kisi-kisi instrumen penelitian skala minat belajar dan konsep diri akademik sebagai berikut:

Tabel III
Kisi-kisi Instrumen Skala Minat Belajar

No.	Aspek	Indikator	F	U F
1	Perasaan senang	-Senang mengikuti kuliah.	1	1
		-Tidak ada perasaan bosan untuk belajar.	1	1
		-Hadir saat perkuliahan	1	1
		Jumlah	6	
2	Ketertarikan	-Antusias dalam mengikuti perkuliahan	1	1
		-Tidak menunda tugas perkuliahan.	1	1
		Jumlah	4	
3	Perhatian Mahasiswa	-Mendengarkan penjelasan dosen.	1	1
		-Mencatat materi perkuliahan.	1	1
Jumlah			4	
4	Keterlibatan Mahasiswa	-Aktif dalam berdiskusi.	1	1
		-Aktif bertanya.	1	1
		-Aktif menjawab pertanyaan dari dosen.	1	1
		Jumlah	6	

Jumlah	20
--------	----

Tabel IV
Kisi-kisi Instrumen Skala Konsep Diri Akademik

No.	Aspek	Indikator	F	UF
1	<i>Classroom self concept</i> (konsep diri kelas)	-Merasa berguna di ruang kelas.	1	1
		-Mempunyai hubungan baik dengan para dosen.	1	1
Jumlah			4	
2	<i>Ability self concept</i> (konsep diri kemampuan)	-Merasa senang dengan kemampuannya di bidang keagamaan/PAI (AA, QH, Fiqih, dan SKI).	1	1
		- Memiliki keyakinan terhadap kemampuannya di bidang keagamaan/PAI (AA, QH, Fiqih, dan SKI) lebih baik daripada teman yang lain.	1	1
		- Memiliki keyakinan memperoleh nilai bagus di bidang keagamaan/PAI (AA, QH, Fiqih, dan SKI).	1	1
		- Memiliki keyakinan mendapatkan hasil sesuai dengan yang diinginkan di bidang keagamaan/PAI (AA, QH, Fiqih, dan SKI).	1	1
Jumlah			8	
3	<i>Achievement self concept</i> (konsep diri prestasi)	-Merasa bangga dengan nilai IPK.	1	1
		-Merasa puas dengan hasil pekerjaan atau tugas perkuliahan di bidang keagamaan/PAI (AA, QH, Fiqih, dan SKI).	1	1
Jumlah			4	
Jumlah			16	

a. Uji Kualitas Instrumen

1) Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrumen. Tipe validitas yang digunakan adalah validitas tes dan validitas soal.

Validitas tes yang menentukan sejauh mana tes itu mengukur apa yang dimaksudkan untuk diukur (*validity of test is the extent to which the test measure what it is purposed to measure*). Validitas tes pada dasarnya menunjuk kepada derajat fungsi mengukurnya suatu tes atau derajat kecermatan ukurnya suatu tes. Untuk mengkaji validitas alat ukur, yaitu sejauh mana alat ukur itu mengukur apa yang dimaksudkan untuk diukur, secara konvensional orang melihatnya dengan tiga arah, yaitu (a) dari arah isi yang diukur, (b) dari arah rekaan teoritis (*construct*) atribut yang diukur, dan (c) dari arah kriteria alat ukur. Penelitian ini menggunakan validitas isi tes yang menunjuk kepada sejauh mana tes (seperangkat soal-soal), dilihat dari isinya memang mengukur apa yang dimaksudkan untuk diukur. Ukuran sejauh mana ini ditentukan berdasar derajat representatifnya isi tes itu bagi isi hal yang akan diukur. Validitas isi tes ditentukan melalui konsultasi dengan pembimbing skripsi sebagai *profesional judgement* dalam proses telaah soal. Dengan menggunakan spesifikasi tes yang telah dikembangkan

(telah ada) peneliti melakukan analisis logis untuk menetapkan apakah soal-soal yang telah dikembangkan memang mengukur (representatif bagi) apa yang dimaksudkan untuk diukur. Jadi dilihat dari kacamata validitas isi tes kegiatan telaah soal (*item review*) merupakan kegiatan yang esensial dalam pengembangan alat ukur psikologis.⁷⁹

Validitas soal adalah derajat kesesuaian antara suatu soal dengan perangkat soal-soal lain. Ukuran validitas soal adalah korelasi antara skor pada soal itu dengan skor pada perangkat soal (*item total correlation*) yang banyak kali dihitung dengan korelasi biserial. Isi validitas soal adalah daya pembeda soal (*item discriminating power*) bukan validitas tes. Dengan demikian orang tidak dapat mengklaim bahwa karena telah memiliki kumpulan validitas soal berarti telah memiliki validitas tes.⁸⁰ Uji validitas pada penelitian ini dilakukan dengan program *SPSS for windows Versi 23*. Dari perhitungan yang telah dilakukan oleh peneliti diperoleh hasil analisis pada masing-masing item. Secara lebih rinci hasil perhitungan terlampir (Lampiran I). Secara ringkasnya peneliti jabarkan sebagai berikut:

⁷⁹ Sumadi Suryabrata, *Pengembangan Alat Ukur Psikologi*, (Yogyakarta: Andi, 2005), hal. 43.

⁸⁰ *Ibid.*, hal. 42.

Tabel V
Hasil Uji Validitas Item Konsep Diri Akademik

No	Nilai r_{hitung}	r_{tabel}	Nilai Sig.	Keputusan
1	0,535	0,229	0,000	Valid
2	0,577	0,229	0,000	Valid
3	0,783	0,229	0,000	Valid
4	0,709	0,229	0,000	Valid
5	0,480	0,229	0,000	Valid
6	0,627	0,229	0,000	Valid
7	0,745	0,229	0,000	Valid
8	0,676	0,229	0,000	Valid
9	0,765	0,229	0,000	Valid
10	0,657	0,229	0,000	Valid
11	0,593	0,229	0,000	Valid
12	0,659	0,229	0,000	Valid
13	0,570	0,229	0,000	Valid
14	0,651	0,229	0,000	Valid
15	0,459	0,229	0,000	Valid
16	0,472	0,229	0,000	Valid

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa dari 16 item pernyataan konsep diri akademik, semua item pernyataan valid, karena $r_{hitung} > 0,229$. Dengan demikian semua item dapat digunakan untuk melakukan uji analisis berikutnya.

Tabel VI
Hasil Uji Validitas Item Minat Belajar

No	Nilai r_{hitung}	r_{tabel}	Nilai Sig.	Keputusan
1	0,721	0,229	0,000	Valid
2	0,683	0,229	0,000	Valid
3	0,560	0,229	0,000	Valid
4	0,614	0,229	0,000	Valid
5	0,537	0,229	0,000	Valid
6	0,476	0,229	0,000	Valid

7	0,773	0,229	0,000	Valid
8	0,531	0,229	0,000	Valid
9	0,586	0,229	0,000	Valid
10	0,580	0,229	0,000	Valid
11	0,556	0,229	0,000	Valid
12	0,487	0,229	0,000	Valid
13	0,639	0,229	0,000	Valid
14	0,602	0,229	0,000	Valid
15	0,667	0,229	0,000	Valid
16	0,766	0,229	0,000	Valid
17	0,768	0,229	0,000	Valid
18	0,743	0,229	0,000	Valid
19	0,732	0,229	0,000	Valid
20	0,633	0,229	0,000	Valid

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa dari 20 item pernyataan minat belajar, semua item pernyataan valid, karena $r_{hitung} > 0,229$. Dengan demikian semua item dapat digunakan untuk melakukan uji analisis berikutnya.

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat digunakan untuk waktu yang berkala dan tidak hanya satu kali.⁸¹ Reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik.⁸²

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah suatu

⁸¹ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hal. 169.

⁸² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik...*, hal. 221.

kuesioner yang merupakan indikator dari variabel handal atau dapat dipercaya atau tidak. Hasil penelitian yang reliabel, bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama.⁸³

Dalam penelitian ini, untuk menganalisis reliabilitas instrumen skala “Konsep Diri Akademik dan Minat Belajar” menggunakan rumus *Alpha* (α) diperoleh lewat penyajian satu bentuk skala yang dikenakan hanya sekali saja pada sekelompok responden (*single-trial administration*). Skala yang dihitung reliabilitasnya kemudian dibagi menjadi dua bagian yang sama jumlahnya. Perhitungan yang digunakan adalah dengan menghitung varians skor pada masing-masing belahan. Sehingga diperoleh koefisien reliabilitas *alpha* untuk skala konsep diri akademik dan minat belajar.⁸⁴

Dalam penelitaian ini, koefisien reliabilitas mencerminkan hubungan skor skala dengan skor sesungguhnya. Reliabilitas tersebut menunjukkan taraf kepercayaan atau konsistensi hasil ukur. Untuk mengetahui apakah instrumen tersebut reliabel atau tidak, langkah selanjutnya adalah mengkonsultasikan hasil perhitungan dengan harga kritik atau standar reliabilitas. Adapun harga

⁸³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 172.

⁸⁴ Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi...*, hal. 115.

kritik untuk indeks reliabilitas instrumen adalah 0,6. Tetapi ada juga yang menentukan nilai reliabilitas di atas 0,7. Batas keduanya diakui dan bisa diterima. Artinya suatu instrumen dikatakan reliabel apabila mempunyai nilai koefisien *Alpha* sekurang-kurangnya 0,6.⁸⁵ Uji reliabilitas ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program *SPSS for windows Versi 23*.

Dari instrumen yang diajukan dengan jumlah 20 item untuk minat belajar dan 16 item konsep diri akademik dengan jumlah sampel sebanyak 74 mahasiswa, maka nilai koefisien reliabilitas alpha yang diperoleh dengan bantuan program komputer *SPSS for windows Versi 23* untuk angket konsep diri akademik dan angket minat belajar secara lengkap terlampir (Lampiran I), secara lebih ringkas hasil dari perhitungan kedua uji reliabilitas pada tabel di bawah ini:

Tabel VII
Hasil Perhitungan Cronbach Alpha

No	Variabel	<i>Cronbach alpha</i>	N of item	Reliabilitas
1	Konsep Diri Akademik	0,787	16	Reliabel
2	Minat Belajar	0,921	20	Reliabel

Berdasarkan data hasil uji reliabilitas di atas, maka angket konsep diri akademik dan minat belajar

⁸⁵ Supranto dan Nandan Limakrisna, *Petunjuk Ilmiah Untuk Menyusun Skripsi, Tesis, Dan Disertasi*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2016), hal. 165.

dinyatakan reliabel dikarenakan nilai *Conbach Alpha* > 0,6. Nilai koefisien reliabilitas angket konsep diri akademik termasuk dalam kategori tinggi dan nilai koefisien reliabilitas minat belajar adalah sempurna.

Dikarenakan uji coba alat ukur untuk mengukur data penelitian langsung, sehingga tidak dilakukan penyebaran kuesioner terhadap sampel uji coba terlebih dahulu. Maka setelah diperoleh nilai validitas dan reliabilitas, peneliti langsung melakukan proses pengolahan data selanjutnya.

b. Uji Persyaratan Analisis

Sebelum peneliti melakukan teknik analisis *product moment* terdapat langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan uji persyaratan analisis data dengan cara uji normalitas dan uji linieritas terlebih dahulu. Uji normalitas dan uji linieritas dalam penelitian ini peneliti jabarkan sebagai berikut:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data dari variabel itu berdistribusi normal atau tidak.⁸⁶ Adapun teknik uji kenormalan yang digunakan untuk menguji normalitas data, antara lain *rasio skewness* dan *rasio kurtosis*, uji *Shapiro wilk*, gambar/*plot*, *detrended Q-Q plot*, dan uji *liliefors* atau uji *kolmogorov-*

⁸⁶ Purwanto, *Statistika untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hal. 156.

smirnov.⁸⁷ Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan uji *kolmogorov-smirnov*. Untuk mengetahui apakah distribusi frekuensi masing-masing variabel normal atau tidak dilakukan dengan melihat harga p. Jika harga p > 0,05 maka distribusi data dinyatakan normal, sedangkan bila harga p ≤ 0,05 maka distribusi data tidak normal.

Dalam pengujian normalitas peneliti menggunakan program *SPSS for windows Versi 23* untuk perhitungan taraf signifikansi *kolmogorov-smirnov*. Perhitungan taraf signifikansi *Kolmogrov-Smirnov* sebagaimana terlampir (Lampiran III). Secara ringkas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel VIII
Hasil Uji Normalitas

	Konsep Diri Akademik	Minat Belajar
Kolmogorov-Smirnov	0,142	0,056
Asymp. Sig (2-tailed)	0,051	0,200

Pada uji data normalitas tentang konsep diri akademik di atas dapat diketahui bahwa $D(74) = 0,142$ dan $p = 0,051 > 0,05$. Kemudian minat belajar $D(74) = 0,056$ dan $p = 0,200$. Karena nilai semua p lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data konsep diri akademik dan data minat belajar berdistribusi normal.

⁸⁷ Supranto dan Nandan Limakrisna, *Petunjuk Ilmiah Untuk Menyusun Skripsi, Tesis, Dan Disertasi...*, hal. 91.

2) Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat terbentuk linier atau tidak. Langkah pertama yang dilakukan untuk melakukan uji linieritas adalah membuat pengelompokan skor prediktor yang nilainya sama menjadi satu kelompok data dengan tetap memperhatikan pasangan data pada masing-masing kriterium.⁸⁸

Pada uji linieritas yang diharapkan adalah harga F empirik yang lebih kecil daripada F teoritik, yaitu yang berarti bahwa dalam distribusi data yang diteliti memiliki bentuk yang linier, dan apabila F empirik lebih besar daripada F teoritiknya maka berarti distribusi data yang diteliti adalah tidak linier.⁸⁹

Dalam penelitian ini peneliti menganalisis dengan bantuan program *SPSS for windows Versi 23* untuk perhitungan uji linieritas sebagaimana terlampir (Lampiran III). Secara ringkas dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel IX
Hasil Uji Linieritas
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Belajar*	Betwe	(Combined)	3390.454	21	161.450	4.389	.000
	en	Linearity	2727.601	1	2727.601	74.155	.000
Konsep Diri Akade	Gro	Deviation from Linearity	662.854	20	33.143	.901	.587

⁸⁸ Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: UMM Press, 2006), hal.180.

⁸⁹ *Ibid.*, hal.180.

mik	Within Groups	1912.681	52	36.782		
	Total	5303.135	73			

Berdasarkan perhitungan uji linieritas menunjukkan F empirik sebesar 0,901 lebih kecil dari F teoritik sebesar 1,78. Selain itu jika dilihat dari *deviation from linearity* maka diketahui nilai signifikansi sebesar $0,587 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah linier.

c. Teknik Analisis Data Penelitian

Analisis data penelitian digunakan untuk menganalisa hasil angket mengenai konsep diri akademik dan minat belajar serta untuk menentukan ketetapan dan keshahihan hasil penelitian hubungan antara keduanya.⁹⁰ Dalam penelitian kuantitatif teknik analisis data yang sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal.

Mendiskripsikan konsep diri akademik dan minat belajar mahasiswa penelitian menggunakan statistik deskriptif, dengan kategorisasi jenjang (ordinal). Tujuan kategorisasi ini adalah menempatkan individu ke dalam kelompok-kelompok yang terpisah secara berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur.

⁹⁰ A. Muri Yusuf, *Metode penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), hal. 255

Dalam penelitian ini, data yang berasal dari sampel digolongkan ke dalam tiga kategori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Penggolongan data dalam penelitian ini didapatkan dengan berpedoman pada norma kategorisasi berikut:⁹¹

$X < (\mu - 1,0\sigma)$	Rendah
$(\mu - 1,0\sigma) \leq X < (\mu + 1,0\sigma)$	Sedang
$(\mu + 1,0\sigma) \leq X$	Tinggi

Keterangan:

X = skor individu

μ = mean teoritis

σ = satuan deviasi standar populasi

Untuk menguji secara empiris hubungan konsep diri akademik dengan minat belajar mahasiswa teknik yang digunakan adalah korelasi *product moment*, karena uji hipotesis hubungan dengan rumusan masalah asosiatif antara dua variabel dengan data interval dan diperoleh dari sampel yang sama.⁹² Dari analisis data tersebut diperoleh angka indeks korelasi *product moment*. Proses selanjutnya yaitu melakukan interpretasi.

Interpretasi adalah proses penafsiran data sehingga diperoleh makna dan implikasi yang lebih luas dari hasil penelitian dengan cara menghubungkan kembali interpretasinya dengan teori. Table nilai r *product moment* atau angka indek korelasi, berkisar antara +1 dan terkecil -1.

⁹¹ Saifudin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi...*, hal. 147-150

⁹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hal. 182.

Angka tersebut tidak mempunyai dimensi, ketika bertanda positif maka hubungannya adalah linier positif, sedangkan ketika minus adalah linier negatif.⁹³ Dalam melakukan interpretasi penelitian ini berdasarkan pada tabel nilai r menurut Pearson. Analisis data yang digunakan oleh peneliti yaitu menggunakan bantuan program *SPSS 23 for windows*. Langkah yang peneliti lakukan adalah komputasi dengan bantuan program *SPSS 23 for windows*. Setelah menemukan koefisien yang dicari kemudian dilakukan interpretasi.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan di dalam penyusunan skripsi ini dibagi ke dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

Bagian inti berisi tentang penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bab-bab sebagai satu kesatuan. Pada skripsi ini peneliti menuangkan hasil penelitian dalam empat bab. Pada setiap bab terdapat sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan.

Bab I berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, teknik analisis data, dan sistematika pembahasan.

⁹³ Husaini Usman & Purnomo Setiade Akbar, *Pengantar Statistika Edisi Kedua*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal. 21.

Bab II berisi tentang gambaran umum Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pada bagian ini memuat tentang letak geografis, sejarah berdirinya, visi dan misi, struktur organisasi, fasilitas dan tenaga pengajar.

Bab III berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan, pada bab ini akan berisi deskripsi data yang diperoleh yaitu hubungan konsep diri akademik dengan minat belajar mahasiswa jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

Adapun bagian terakhir dari bagian inti adalah bab IV yang merupakan penutup. Selain kesimpulan, di dalamnya juga berisi saran-saran dan kata penutup. Pada bagian akhir terdapat daftar pustaka dan berbagai lampiran yang terkait dengan penyusunan skripsi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data yang penulis dapatkan dalam penelitian yang berjudul “Hubungan Konsep Diri Akademik dengan Minat Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Angkatan 2016 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Minat belajar mahasiswa jurusan PAI angkatan 2016 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta secara umum dalam kategori tinggi dengan prosentase sebesar 77%
2. Konsep Diri Akademik Mahasiswa Jurusan PAI Angkatan 2016 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta secara umum dalam kategori tinggi dengan prosentase sebesar 89%.
3. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara konsep diri akademik dengan minat belajar mahasiswa jurusan PAI angkatan 2016 Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, ($r_{xy} = 0,717$ dan p sebesar $0,000$ (*one-tailed*) $< 0,05$), artinya semakin tinggi tingkat konsep diri akademik yang dimiliki oleh mahasiswa, maka semakin tinggi pula minatnya. Sebaliknya jika tingkat konsep diri akademik mahasiswa semakin rendah, maka semakin rendah pula minatnya yang dimiliki oleh mahasiswa.

B. Saran-Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran kepada pihak-pihak yang terkait, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam

Konsep diri akademik dan minat belajar mahasiswa jurusan PAI angkatan 2016 Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam kategori tinggi, dengan begitu dosen yang ada di jurusan Pendidikan Agama Islam harus senantiasa menjaga dan terus mengembangkan semua kegiatan perkuliahan di jurusan PAI untuk mempertahankan konsep diri akademik dan minat belajar mahasiswa yang sudah tinggi.

2. Bagi Ketua Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Tingkat konsep diri akademik dan minat belajar mahasiswa jurusan PAI angkatan 2016 Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta termasuk dalam kategori tinggi. Dengan demikian sebagai pemangku kebijakan tertinggi di tingkat jurusan harus tetap mempertahankan dan mengembangkan program-program kerja yang ada di jurusan PAI.

3. Bagi Mahasiswa

Bagi mahasiswa yang sudah memiliki konsep diri akademik dan minat belajar yang tinggi diharapkan agar terus mempertahankan dan mengembangkannya, sedangkan bagi mahasiswa yang memiliki konsep diri akademik dan minat

belajar yang masih rendah diharapkan agar bisa meningkatkannya.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berharap semoga di masa yang akan datang skripsi ini dapat digunakan sebagai salah satu sumber data untuk penelitian selanjutnya. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat memilih atau menambahkan variabel yang berbeda agar penelitian ini dapat berkembang dalam cakupan yang lebih luas.



Daftar Pustaka

- Abd. Rahman Shaleh, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam* Jakarta: PT. Prenada media, 2004.
- Abu Ahmadi, *Psikologi Umum*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003.
- Adi Nurrahman, dkk., “Evektivitas Model Pembelajaran ADI Meningkatkan Keterampilan Argumentasi Siswa Berdasarkan Kemampuan Akademik”, *Jurnal Pendidikan*, FKIP Universitas Lampung, Juli 2018.
- Akh. Minhaji, *Tradisi Akademik di Perguruan Tinggi*, Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.
- A. Muri Yusuf, *Metode penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2015.
- Ayu Al Khaerunisa, “Meningkatkan Minat Belajar Siswa dalam Membuat Hiasan Pada Busana (*Embroidery*) Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* di SMK Karya Rini Yogyakarta”, *Skripsi*, urusan Pendidikan Teknik Boga dan Busana Fakultas Teknik Universitas yogyakarta, 2012.
- Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Pineka Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada, 1997.
- Bintan Pradipta, “Hubungan Antara Lingkungan Belajar Dengan Minat Belajar PAI Pada Siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Pleret Bantul Tahun Pelajaran 2015/2016”, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016
- Burns, Robert. B., *Konsep Diri (Teori Pengukuran dan Perilaku)*, Alih Bahasa: Eddy, Jakarta: Arca, 1993.

Danang Sunyoto, *Uji Kuadrat dan Regresi Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010).

Dhanty Srikandi M, “Hubungan Kebiasaan Belajar Dengan Minat Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Gastronomi di Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga”, *Skripsi*, Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang, 2018. Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012).

Eva Latipah, *Metode Penelitian Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: Deepublish, 2014.

Faizah, Dina, “Pengaruh Konsep Diri Terhadap Minat dan Hasil Belajar PAI Siswa Kelas VIII MTs Nayegan Sleman Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

Faqih Asyhuri, “Hubungan Konsep Diri Akademik Dan Pengambilan Keputusan Memilih Jurusan Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 8 Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.

Hamachek, D., “*Self-concept and School Achievement; Interaction dynamicsan tool for Assessing the Self-Concept Component*”, *Journal of counseling and development*, vol. 73 No. 4 (1995).

Hana Nida Khafiya, “Konsep Diri Akademik Pada Siswa MTs (Studi Pada Siswa Yang berasal dari SD Umum)”, *Skripsi*, Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang, 2018.

<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/id/page/prodi/313-PAI->

<http://uin-suka.ac.id/id/page/universitas/59-sejarah>

- Huitt, W, Self concept and self esteem citation: self-concept and self esteem. *Educational Psychology Interactive*, Valdosta State University, 2004.
- Husaini Usman & Purnomo Setiade Akbar, *Pengantar Statistik Edisi Kedua*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.
- Ike Junita Ekomadyo, *Prinsip Komunikasi Efektif Untuk Meningkatkan Minat Belajar Anak*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2005.
- In-Sub Song and John Hattie, "Relationship between Self-Concept and Achievement", *Journal Of Research In Personality* 19, 1985.
- Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 211 Tahun 2011 Tentang Pedoman Pengembangan Standar Nasional Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah.
- Khoerunnisa Rizkyana, "Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun, 2018.
- Makmun Khairani, *Psikologi Belajar*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2013.
- Maknunatin, Ely, "Pengaruh Konsep Diri Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Tunanetra di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.
- Maman Rehana, "Pengaruh Konsep Diri Akademis Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi", *Artikel Ilmiah*,

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpra Pontianak, 2017.

Mars, H.W., The Structure Of Academic Self-Concept: The Mars/Shavelson Model, *Journal Of Educational Psychology*, Vol. 82, No. 4, 1990.

Muhammad Azhar, *Dahsyatnya energi Syukur, Istigfar, Muhasabah*, Solo: A- Kamil Publishing, 2014.

Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004.

Okky Mega Dhatu dan Annastasia Ediati, “Konsep Diri Akademik dan Motivasi Berprestasi pada Siswa SMP N 24 Purworejo”. *Jurnal Empati*, Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro, 2015.

Ordaz-Villegas, G., Acle-tomasini, G., “Development of an academic self b cocept for adolescents (ASCA) scale”, *Journal of Behaviour, Health and Social Issues*, 2013.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 1999 Tentang Pendidikan Tinggi.

Permenag No. 33 Tahun 2016.

Pudjijoyanti Clara R., *Konsep Diri Dalam Pendidikan*, Jakarta : Arcan, 1993.

Purwanto, *Statistik untuk Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.

Rasta Amirotul Haque, “Hubungan Konsep Diri dengan Kepercayaan Diri Siswa Berprestasi Kelas VIII SMP Negeri 2 Sukodono”, *Skripsi*, Jurusan Psikologi Universitas Negeri Sunan Ampel, 2015.

Resmin Manik, dkk., “Rendahnya Konsep Diri Akademik Siswa SMP”, *Jurnal Pendidikan, Bimbingan dan Konseling*

Pascasarjana Universitas Negeri Malang, vol. 2 No. 4 (April 2017).

Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.

Saifuddin Bachrun, *Manajemen Muhasabah diri; 8 Kiat Merencanakan Kesuksesan dan Kebahagiaan dalam Hidup Anda*, Bandung: Mizan, 2011.

Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010.

Sesilianus Fau, dkk, "Kontribusi Konsep Diri Akademik dan Motivasi Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Inggris serta Implikasinya dalam Penyusunan Program Pelayanan Bimbingan dan Konseling Bidang Belajar", Universitas Negeri Padang. Volume 5. No. 4. Desember 2016.

Shaljan, A and John, G.F., "*Academic Achievement, Academic Self-Cocept, and Academic motivation of immigrant adolscent in the greater Toronto area Secondary Schools*", Journal of Avanced Academics. June 22, 2008.

Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010.

Sudijanto Padmowiharjo, *Psikologi Belajar Mengajar*, Banten: Universitas Terbuka, 2014.

Sugihartono, dkk, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: UNY Press, 2007.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2009.

Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2013.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet. Ke-25, Bandung: Alfabeta, 2017.

- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013.
- Supardi U.S., dkk, “Pengaruh Media Pembelajaran dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Fisika”, *Jurnal Formatif, FTMIPA Universitas Indraprasta PGRI*, 2012.
- Supranto dan Nandan Limakrisna, *Petunjuk Ilmiah Untuk Menyusun Skripsi, Tesis, Dan Disertasi*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2016.
- Syaiful Bahri Jamarah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Syamsul Bachri Thalib, *Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aplikatif*, Jakarta: Kencana, 2010.
- Syarifudin Musthofa, “Pengaruh Konsep Diri Terhadap Minat Belajar PAI Siswa Kelas VIII SMP Negeri 02 Kawunganten Cilacap”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2009
- Sumadi Suryabrata, *Pengembangan Alat Ukur Psikologi*, Yogyakarta: Andi, 2005.
- Suwadi, “Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Pada Pendidikan Tinggi (mengacu KKNI-SNPT Berparadigma Integrasi-Interkoneksi Di Program Studi PAI FITK UIN Sunan Kalijaga)”, dalam *Jurnal Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, Vol. XIII. No. 2 .2016.
- Tim Penyusun, *Kurikulum Pendidikan Tinggi Jurusan Pendidikan Agama Islam Mengacu Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi Berparadigma Integrasi-Interkoneksi*, (Yogyakarta: Jurusan PAI Fakultas Ilmu tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015).

- Taufik Saefudin (et.al.), *Mahasiswa dan Masa Depan Bangsa*, Yogyakarta: Bagian Kemahasiswaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.
- Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: UMM Press, 2006.
- UIN Sunan Kalijaga, *Buku Panduan Pembinaan Dan Pengembangan Kegiatan K Kemahasiswaan UIN Sunan Kalijaga*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2006.
- Winarto Surahmat, *Pengantar Penelitian: Dasar, Metode dan Teknik*, (Bandung: Tarsito, 1994.
- Winda Permata Sari, dkk, “Hubungan Konsep Diri Akademik Dengan Motivasi Berprestasi”, *Jurnal Pendidikan Indonesia*, Universitas Negeri Padang, vol. 2 No. 2 (Oktober 2016).
- Zuhyati A. Tlonaen dan Jusuf Blegur, “Konsep Diri Akademik Mahasiswa Pascasarjana”, *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Kristen Artha Wacana, 2017.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LAMPIRAN I

INSTRUMEN PENELITIAN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**Kisi-kisi Instrumen Skala Konsep Diri Akademik
(Angket Bagian I)**

No.	Aspek	Indikator	F	UF
1	<i>Classroom self concept</i> (konsep diri kelas)	-Merasa berguna di ruang kelas.	1	1
		-Mempunyai hubungan baik dengan para dosen.	1	1
Jumlah			4	
2	<i>Ability self concept</i> (konsep diri kemampuan)	-Merasa senang dengan kemampuannya di bidang keagamaan/PAI (AA, QH, Fiqih, dan SKI).	1	1
		- Memiliki keyakinan terhadap kemampuannya di bidang keagamaan/PAI (AA, QH, Fiqih, dan SKI) lebih baik daripada teman yang lain.	1	1
		- Memiliki keyakinan memperoleh nilai bagus di bidang keagamaan/PAI (AA, QH, Fiqih, dan SKI).	1	1
		- Memiliki keyakinan mendapatkan hasil sesuai dengan yang diinginkan di bidang keagamaan/PAI (AA, QH, Fiqih, dan SKI).	1	1
Jumlah			8	
3	<i>Achievement self concept</i> (konsep diri prestasi)	-Merasa bangga dengan nilai IPK.	1	1
		-Merasa puas dengan hasil pekerjaan atau tugas perkuliahan di bidang keagamaan/PAI (AA, QH, Fiqih, dan SKI).	1	1
Jumlah			4	
Jumlah			16	

**Kisi-kisi Instrumen Skala Minat Belajar
(Angket Bagian II)**

No.	Aspek	Indikator	F	UF
1	Perasaan senang	-Senang mengikuti kuliah.	1	1
		-Tidak ada perasaan bosan untuk belajar.	1	1
		-Hadir saat perkuliahan	1	1
Jumlah			6	
2	Ketertarikan	-Antusias dalam mengikuti perkuliahan	1	1
		-Tidak menunda tugas perkuliahan.	1	1
Jumlah			4	
3	Perhatian Mahasiswa	-Mendengarkan penjelasan dosen.	1	1
		-Mencatat materi perkuliahan.	1	1
Jumlah			4	
4	Keterlibatan Mahasiswa	-Aktif dalam berdiskusi.	1	1
		-Aktif bertanya.	1	1
		-Aktif menjawab pertanyaan dari dosen.	1	1
Jumlah			6	
Jumlah			20	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

INSTRUMEN PENELITIAN ANGKET BAGIAN I

1. Tuliskan identitas anda (nama, semester, jurusan, jenis kelamin, email, dan no. HP/WA) pada lembar yang telah disediakan.
2. Berilah pendapat anda dari setiap pernyataan dengan pilihan jawaban “**Sangat Sesuai (SS)**”, “**Sesuai (S)**”, “**Tidak Sesuai (TS)**”, atau “**Sangat Tidak Sesuai (STS)**”, dengan cara membubuhkan tanda “**check list**” (√) pada kolom yang tersedia.
3. Tidak ada jawaban yang salah, jawaban yang terbaik adalah jawaban yang sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.
4. Angket ini bertujuan untuk penelitian, jadi jawaban anda dijamin kerahasiaannya dan tidak berpengaruh pada nilai mata kuliah.
5. Dimohon agar mengisi secara lengkap.

Keterangan: bidang keagamaan/PAI (AA, QH, Fikih, dan SKI)

IDENTITAS DIRI

Nama :

Semeter :

Jurusan :

Jenis Kelamin :

Email :

No.HP/WA :

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya senantiasa merasa berguna saat kuliah di ruang kelas.				
2	Saya merasa tidak mempunyai peran selama kuliah di ruang kelas.				
3	Saya mempunyai hubungan yang baik dengan para dosen PAI.				
4	Saya merasa tidak mempunyai relasi dengan para dosen yang ada di jurusan PAI.				
5	Saya senang dengan kemampuan saya di bidang keagamaan/PAI.				
6	Saya merasa tidak senang dengan kemampuan saya di bidang keagamaan/PAI.				

7	Saya memiliki keyakinan bahwa kemampuan saya di bidang keagamaan/PAI lebih baik daripada teman yang lain.				
8	Saya tidak memiliki keyakinan bahwa kemampuan saya di bidang keagamaan/PAI itu lebih baik daripada teman yang lain.				
9	Saya memiliki keyakinan memperoleh nilai yang bagus di bidang keagamaan/PAI.				
10	Saya tidak memiliki keyakinan memperoleh nilai bagus di bidang keagamaan/PAI.				
11	Saya memiliki keyakinan mendapatkan hasil sesuai dengan yang diinginkan di bidang keagamaan/PAI.				
12	Saya tidak memiliki keyakinan mendapatkan hasil yang sesuai dengan yang diinginkan di bidang keagamaan/PAI.				
13	Saya bangga dengan nilai IPK yang saya peroleh.				
14	Tidak ada perasaan bangga dengan nilai IPK yang telah saya peroleh.				
15	Saya merasa puas dengan hasil pekerjaan atau tugas perkuliahan saya di bidang keagamaan/PAI.				
16	Tidak ada perasaan puas terhadap hasil pekerjaan atau tugas perkuliahan saya di bidang keagamaan/PAI.				

INSTRUMEN PENELITIAN ANGKET BAGIAN II

1. Tuliskan identitas anda (nama, semester, jurusan, jenis kelamin, email, dan no. HP/WA) pada lembar yang telah disediakan.
2. Berilah pendapat anda dari setiap pernyataan dengan pilihan jawaban “Selalu (SL)”, “Sering (SR)”, “Kadang-Kadang (KK)”, atau “Tidak Pernah (TP)”, dengan cara membubukan tanda “*check list*” (√) pada kolom yang tersedia.
3. Tidak ada jawaban yang salah, jawaban yang terbaik adalah jawaban yang sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.
4. Angket ini bertujuan untuk penelitian, jadi jawaban anda dijamin kerahasiaanya dan tidak berpengaruh pada nilai mata kuliah.
5. Dimohon untuk mengisi secara lengkap.

IDENTITAS DIRI

Nama :

Semester :

Jurusan :

Jenis Kelamin :

Email :

No.HP/WA :

No	Pernyataan	Jawaban			
		SL	SR	KK	TP
1	Saya merasa senang mengikuti perkuliahan di jurusan PAI.				
2	Saya merasa tidak senang ketika mengikuti perkuliahan di jurusan PAI.				
3	Tidak ada perasaan bosan dalam diri saya untuk belajar PAI maupun ilmu pengetahuan umum.				
4	Saya merasa jenuh belajar PAI maupun ilmu pengetahuan umum.				
5	Saya senantiasa hadir saat ada perkuliahan.				
6	Saya sering membolos perkuliahan.				
7	Saya sangat antusias mengikuti				

	perkuliahan yang ada di jurusan PAI.				
8	Saya tidak bersemangat mengikuti perkuliahan yang ada di jurusan PAI.				
9	Saya tidak pernah menunda-nunda tugas perkuliahan.				
10	Saya biasa menunda-nunda tugas perkuliahan.				
11	Saya fokus mendengarkan penjelasan dosen dari awal sampai akhir perkuliahan.				
12	Saya tidak menyimak penjelasan dosen dari awal sampai akhir perkuliahan.				
13	Saya sudah terbiasa mencatat point penting materi perkuliahan.				
14	saya jarang menulis materi perkuliahan.				
15	Saya aktif memberikan pendapat dan saran ketika diskusi berlangsung.				
16	Saya jarang aktif dalam berdiskusi.				
17	Saya aktif bertanya ketika perkuliahan berlangsung.				
18	Saya termasuk mahasiswa yang jarang bertanya saat perkuliahan berlangsung.				
19	Saya aktif menjawab pertanyaan dari dosen.				
20	Saya merasa pasif menjawab ketika ada pertanyaan dari dosen.				

HASIL UJI VALIDITAS KONSEP DIRI AKADEMIK

Correlations

	Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Item_5	Item_6	Item_7	Item_8	Item_9	Item_10	Item_11	Item_12	Item_13	Item_14	Item_15	Item_16	Skor_Total
Item_1 Pearson Correlation	1	.240*	.374**	.368**	.046	.159	.470**	.400**	.382**	.288*	.277*	.306**	.316**	.276*	-.295-	-.309-	.535**
Item_1 Sig. (2-tailed)		.039	.001	.001	.700	.175	.000	.000	.001	.013	.017	.008	.006	.017	.011	.007	.000
Item_1 N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
Item_2 Pearson Correlation	.240*	1	.286*	.366**	.095	.128	.332**	.313**	.366**	.343**	.408**	.333**	.533**	.472**	-.319-	-.272-	.577**
Item_2 Sig. (2-tailed)	.039		.013	.001	.418	.277	.004	.007	.001	.003	.000	.004	.000	.000	.006	.019	.000
Item_2 N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
Item_3 Pearson Correlation	.374**	.286*	1	.799**	.390**	.487**	.534**	.440**	.623**	.470**	.283*	.431**	.398**	.425**	-.282-	-.315-	.783**
Item_3 Sig. (2-tailed)	.001	.013		.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.014	.000	.000	.000	.015	.006	.000
Item_3 N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
Item_4 Pearson Correlation	.368**	.366**	.799**	1	.235*	.348**	.316**	.348**	.480**	.391**	.348**	.423**	.397**	.444**	-.296-	-.266-	.709**
Item_4 Sig. (2-tailed)	.001	.001	.000		.044	.002	.006	.002	.000	.001	.002	.000	.000	.000	.011	.022	.000
Item_4 N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
Item_5 Pearson Correlation	.046	.095	.390**	.235*	1	.695**	.276*	.124	.337**	.202	.211	.225	.052	.106	.000	-.201-	.480**
Item_5 Sig. (2-tailed)	.700	.418	.001	.044		.000	.017	.294	.003	.084	.072	.054	.660	.369	.997	.086	.000
Item_5 N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
Item_6 Pearson Correlation	.159	.128	.487**	.348**	.695**	1	.403**	.294*	.359**	.400**	.352**	.492**	.171	.207	-.208-	-.325-	.627**

6	Sig. (2-tailed) N	.175 74	.277 74	.000 74	.002 74	.000 74	.000 74	.011 74	.002 74	.000 74	.002 74	.000 74	.146 74	.077 74	.075 74	.005 74	.000 74	
Ite m_ 7	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.470** .000 74	.332** .004 74	.534** .000 74	.316** .006 74	.276* .017 74	.403** .000 74	1 .000 74	.845** .000 74	.573** .000 74	.384** .001 74	.361** .002 74	.460** .000 74	.364** .001 74	.548** .000 74	-.434** .000 74	-.373** .001 74	.745** .000 74
Ite m_ 8	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.400** .000 74	.313** .007 74	.440** .000 74	.348** .002 74	.124 .294 74	.294* .011 74	.845** .000 74	1 .000 74	.544** .000 74	.438** .000 74	.417** .000 74	.525** .000 74	.372** .001 74	.539** .000 74	-.583** .000 74	-.448** .000 74	.676** .000 74
Ite m_ 9	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.382** .001 74	.366** .001 74	.623** .000 74	.480** .000 74	.337** .003 74	.359** .002 74	.573** .000 74	.544** .000 74	1 .000 74	.691** .000 74	.395** .000 74	.579** .000 74	.392** .001 74	.478** .000 74	-.388** .001 74	-.441** .000 74	.765** .000 74
Ite m_ 10	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.288* .013 74	.343** .003 74	.470** .000 74	.391** .001 74	.202 .084 74	.400** .000 74	.384** .001 74	.438** .000 74	.691** .000 74	1 .000 74	.465** .000 74	.600** .000 74	.431** .000 74	.369** .001 74	-.537** .000 74	-.418** .000 74	.657** .000 74
Ite m_ 11	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.277* .017 74	.408** .000 74	.283* .014 74	.348** .002 74	.211 .072 74	.352** .002 74	.361** .002 74	.417** .000 74	.395** .000 74	.465** .000 74	1 .000 74	.516** .000 74	.362** .002 74	.396** .000 74	-.551** .000 74	-.421** .000 74	.593** .000 74
Ite m_ 12	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.306** .008 74	.333** .004 74	.431** .000 74	.423** .000 74	.225 .054 74	.492** .000 74	.460** .000 74	.525** .000 74	.579** .000 74	.600** .000 74	.516** .000 74	1 .000 74	.442** .000 74	.361** .002 74	-.556** .000 74	-.715** .000 74	.659** .000 74
Ite m_ 13	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.316** .000 74	.533** .000 74	.398** .000 74	.397** .000 74	.052 .171 74	.171 .069 74	.364** .000 74	.372** .000 74	.392** .000 74	.431** .000 74	.362** .000 74	.442** .000 74	1 .000 74	.395** .000 74	-.456** .000 74	-.466** .000 74	.570** .000 74

13	Sig. (2-tailed)	.006	.000	.000	.000	.660	.146	.001	.001	.001	.000	.002	.000		.001	.000	.000	.000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
Ite m_14	Pearson Correlation	.276*	.472**	.425**	.444**	.106	.207	.548**	.539**	.478**	.369**	.396**	.361**	.395**	1	-.338**	-.348**	.651**
	Sig. (2-tailed)	.017	.000	.000	.000	.369	.077	.000	.000	.000	.001	.000	.002	.001		.003	.002	.000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
Ite m_15	Pearson Correlation	-.295**	-.319**	-.282**	-.296**	.000	-.208	-.434**	-.583**	-.388**	-.537**	-.551**	-.556**	-.456**	-.338**	1	.378**	-.459**
	Sig. (2-tailed)	.011	.006	.015	.011	.997	.075	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.003		.001	.000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
Ite m_16	Pearson Correlation	-.309**	-.272**	-.315**	-.266**	-.201	-.325**	-.373**	-.448**	-.441**	-.418**	-.421**	-.715**	-.466**	-.348**	.378**	1	-.472**
	Sig. (2-tailed)	.007	.019	.006	.022	.086	.005	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.002	.001		.000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
Sko r_Total	Pearson Correlation	.535**	.577**	.783**	.709**	.480**	.627**	.745**	.676**	.765**	.657**	.593**	.659**	.570**	.651**	-.459**	-.472**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

HASIL UJI VALIDITAS MINAT BELAJAR

Correlations

	Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Item_5	Item_6	Item_7	Item_8	Item_9	Item_10	Item_11	Item_12	Item_13	Item_14	Item_15	Item_16	Item_17	Item_18	Item_19	Item_20	Skor_Total
Item_1 Pearson Correlation	1	.710**	.341**	.531**	.379**	.400**	.612**	.483**	.450**	.366**	.336**	.334**	.505**	.504**	.331**	.453**	.395**	.375**	.357**	.344**	.721**
Sig. (2-tailed)		.000	.003	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.001	.003	.004	.000	.000	.004	.000	.000	.001	.002	.003	.000
N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
Item_2 Pearson Correlation	.710**	1	.404**	.620**	.220	.291*	.609**	.667**	.351**	.354**	.266*	.256*	.429**	.406**	.336**	.424**	.421**	.304**	.355**	.389**	.683**
Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.060	.012	.000	.000	.002	.002	.022	.028	.000	.000	.003	.000	.000	.008	.002	.001	.000
N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
Item_3 Pearson Correlation	.341**	.404**	1	.344**	.140	.156	.505**	.361**	.330**	.286*	.254*	.212	.327**	.321**	.341**	.279*	.454**	.365**	.351**	.213	.560**
Sig. (2-tailed)	.003	.000		.003	.235	.183	.000	.002	.004	.014	.029	.069	.004	.005	.003	.016	.000	.001	.002	.069	.000
N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
Item_4 Pearson Correlation	.531**	.620**	.344**	1	.266*	.150	.501**	.584**	.283*	.177	.259*	.355**	.436**	.360**	.350**	.314**	.338**	.337**	.380**	.361**	.614**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.003		.022	.202	.000	.000	.015	.131	.026	.002	.000	.002	.002	.006	.003	.003	.001	.002	.000
N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
Item_5 Pearson Correlation	.379**	.220	.140	.266*	1	.762**	.423**	.102	.324**	.217	.217	.216	.496**	.321**	.214	.292*	.339**	.359**	.332**	.290*	.537**
Sig. (2-tailed)	.001	.060	.235	.022		.000	.000	.386	.005	.063	.064	.065	.000	.005	.067	.012	.003	.002	.004	.012	.000
N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
Item_6 Pearson Correlation	.400**	.291*	.156	.150	.762**	1	.374**	.157	.319**	.303**	.142	.141	.290*	.238*	.118	.293*	.284*	.250*	.278*	.278*	.476**
Sig. (2-tailed)	.000	.012	.183	.202	.000		.001	.181	.006	.009	.227	.229	.012	.042	.317	.011	.014	.032	.016	.016	.000
N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
Item_7 Pearson Correlation	.612**	.609**	.505**	.501**	.423**	.374**	1	.426**	.488**	.398**	.587**	.362**	.578**	.357**	.510**	.470**	.525**	.463**	.417**	.261*	.773**

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.002	.000	.002	.000	.000	.000	.000	.000	.025	.000	
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	
Item_8	Pearson Correlation	.483**	.667**	.361**	.584**	.102	.157	.426**	1	.128	.275*	.189	.282*	.306**	.337**	.285*	.273*	.235*	.209	.335**	.282*	.531**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.002	.000	.386	.181	.000		.278	.018	.107	.015	.008	.003	.014	.018	.044	.074	.004	.015	.000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
Item_9	Pearson Correlation	.450**	.351**	.330**	.283*	.324**	.319**	.488**	.128	1	.485**	.298**	.032	.279*	.198	.387**	.495**	.479**	.405**	.435**	.267*	.586**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.004	.015	.005	.006	.000	.278		.000	.010	.786	.016	.091	.001	.000	.000	.000	.000	.022	.000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
Item_10	Pearson Correlation	.366**	.354**	.286*	.177	.217	.303**	.398**	.275*	.485**	1	.267*	.274*	.233*	.299**	.318**	.523**	.333**	.427**	.384**	.477**	.580**
	Sig. (2-tailed)	.001	.002	.014	.131	.063	.009	.000	.018	.000		.021	.018	.046	.010	.006	.000	.004	.000	.001	.000	.000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
Item_11	Pearson Correlation	.336**	.266*	.254*	.259*	.217	.142	.587**	.189	.298**	.267*	1	.416**	.425**	.214	.399**	.389**	.437**	.402**	.391**	.161	.556**
	Sig. (2-tailed)	.003	.022	.029	.026	.064	.227	.000	.107	.010	.021		.000	.000	.067	.000	.001	.000	.000	.001	.172	.000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
Item_12	Pearson Correlation	.334**	.256*	.212	.355**	.216	.141	.362**	.282*	.032	.274*	.416**	1	.361**	.434**	.188	.395**	.222	.308**	.303**	.199	.487**
	Sig. (2-tailed)	.004	.028	.069	.002	.065	.229	.002	.015	.786	.018	.000		.002	.000	.108	.001	.058	.008	.009	.089	.000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
Item_13	Pearson Correlation	.505**	.429**	.327**	.436**	.496**	.290*	.578**	.306**	.279*	.233*	.425**	.361**	1	.617**	.284*	.368**	.356**	.332**	.300**	.180	.639**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.004	.000	.000	.012	.000	.008	.016	.046	.000	.002		.000	.014	.001	.002	.004	.009	.124	.000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
Item_14	Pearson Correlation	.504**	.406**	.321**	.360**	.321**	.238*	.357**	.337**	.198	.299**	.214	.434**	.617**	1	.135	.492**	.267*	.369**	.403**	.351**	.602**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.005	.002	.005	.042	.002	.003	.091	.010	.067	.000	.000		.251	.000	.022	.001	.000	.002	.000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
Item_15	Pearson Correlation	.331**	.336**	.341**	.350**	.214	.118	.510**	.285*	.387**	.318**	.399**	.188	.284*	.135	1	.554**	.800**	.619**	.618**	.480**	.667**
	Sig. (2-tailed)	.004	.003	.003	.002	.067	.317	.000	.014	.001	.006	.000	.108	.014	.251		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74

Item_16	Pearson Correlation	.453**	.424**	.279*	.314**	.292*	.293*	.470**	.273*	.495**	.523**	.389**	.395**	.368**	.492**	.554**	1	.640**	.775**	.547**	.597**	.766**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.016	.006	.012	.011	.000	.018	.000	.000	.001	.001	.001	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
Item_17	Pearson Correlation	.395**	.421**	.454**	.338**	.339**	.284*	.525**	.235*	.479**	.333**	.437**	.222	.356**	.267*	.800**	.640**	1	.702**	.787**	.542**	.768**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.003	.003	.014	.000	.044	.000	.004	.000	.058	.002	.022	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
Item_18	Pearson Correlation	.375**	.304**	.365**	.337**	.359**	.250*	.463**	.209	.405**	.427**	.402**	.308**	.332**	.369**	.619**	.775**	.702**	1	.596**	.588**	.743**
	Sig. (2-tailed)	.001	.008	.001	.003	.002	.032	.000	.074	.000	.000	.000	.008	.004	.001	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
Item_19	Pearson Correlation	.357**	.355**	.351**	.380**	.332**	.278*	.417**	.335**	.435**	.384**	.391**	.303**	.300**	.403**	.618**	.547**	.787**	.596**	1	.629**	.732**
	Sig. (2-tailed)	.002	.002	.002	.001	.004	.016	.000	.004	.000	.001	.001	.009	.009	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
Item_20	Pearson Correlation	.344**	.389**	.213	.361**	.290*	.278*	.261*	.282*	.267*	.477**	.161	.199	.180	.351**	.480**	.597**	.542**	.588**	.629**	1	.633**
	Sig. (2-tailed)	.003	.001	.069	.002	.012	.016	.025	.015	.022	.000	.172	.089	.124	.002	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
Skor_T otal	Pearson Correlation	.721**	.683**	.560**	.614**	.537**	.476**	.773**	.531**	.586**	.580**	.556**	.487**	.639**	.602**	.667**	.766**	.768**	.743**	.732**	.633**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Tabel r Product Moment
 Pada Sig.0,05 (Two Tail)

1	0.997	41	0.301	81	0.216	121	0.177	161	0.154	201	0.138
2	0.95	42	0.297	82	0.215	122	0.176	162	0.153	202	0.137
3	0.878	43	0.294	83	0.213	123	0.176	163	0.153	203	0.137
4	0.811	44	0.291	84	0.212	124	0.175	164	0.152	204	0.137
5	0.754	45	0.288	85	0.211	125	0.174	165	0.152	205	0.136
6	0.707	46	0.285	86	0.21	126	0.174	166	0.151	206	0.136
7	0.666	47	0.282	87	0.208	127	0.173	167	0.151	207	0.136
8	0.632	48	0.279	88	0.207	128	0.172	168	0.151	208	0.135
9	0.602	49	0.276	89	0.206	129	0.172	169	0.15	209	0.135
10	0.576	50	0.273	90	0.205	130	0.171	170	0.15	210	0.135
11	0.553	51	0.271	91	0.204	131	0.17	171	0.149	211	0.134
12	0.532	52	0.268	92	0.203	132	0.17	172	0.149	212	0.134
13	0.514	53	0.266	93	0.202	133	0.169	173	0.148	213	0.134
14	0.497	54	0.263	94	0.201	134	0.168	174	0.148	214	0.134
15	0.482	55	0.261	95	0.2	135	0.168	175	0.148	215	0.133
16	0.468	56	0.259	96	0.199	136	0.167	176	0.147	216	0.133
17	0.456	57	0.256	97	0.198	137	0.167	177	0.147	217	0.133
18	0.444	58	0.254	98	0.197	138	0.166	178	0.146	218	0.132
19	0.433	59	0.252	99	0.196	139	0.165	179	0.146	219	0.132
20	0.423	60	0.25	100	0.195	140	0.165	180	0.146	220	0.132
21	0.413	61	0.248	101	0.194	141	0.164	181	0.145	221	0.131
22	0.404	62	0.246	102	0.193	142	0.164	182	0.145	222	0.131
23	0.396	63	0.244	103	0.192	143	0.163	183	0.144	223	0.131
24	0.388	64	0.242	104	0.191	144	0.163	184	0.144	224	0.131
25	0.381	65	0.24	105	0.19	145	0.162	185	0.144	225	0.13
26	0.374	66	0.239	106	0.189	146	0.161	186	0.143	226	0.13
27	0.367	67	0.237	107	0.188	147	0.161	187	0.143	227	0.13
28	0.361	68	0.235	108	0.187	148	0.16	188	0.142	228	0.129
29	0.355	69	0.234	109	0.187	149	0.16	189	0.142	229	0.129
30	0.349	70	0.232	110	0.186	150	0.159	190	0.142	230	0.129
31	0.344	71	0.23	111	0.185	151	0.159	191	0.141	231	0.129
32	0.339	72	0.229	112	0.184	152	0.158	192	0.141	232	0.128
33	0.334	73	0.227	113	0.183	153	0.158	193	0.141	233	0.128
34	0.329	74	0.226	114	0.182	154	0.157	194	0.14	234	0.128
35	0.325	75	0.224	115	0.182	155	0.157	195	0.14	235	0.127
36	0.32	76	0.223	116	0.181	156	0.156	196	0.139	236	0.127
37	0.316	77	0.221	117	0.18	157	0.156	197	0.139	237	0.127
38	0.312	78	0.22	118	0.179	158	0.155	198	0.139	238	0.127
39	0.308	79	0.219	119	0.179	159	0.155	199	0.138	239	0.126
40	0.304	80	0.217	120	0.178	160	0.154	200	0.138	240	0.126

Hasil Uji Reliabilitas Angket Konsep Diri Akademik dan Minat Belajar

1. Angket Konsep Diri Akademik

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.787	16

2. Angket Minat Belajar

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.921	20

LAMPIRAN II



DATA

PENELITIAN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

A. DATA KUANTITATIF

SKOR HASIL ANGKET KONSEP DIRI AKADEMIK

No	Nama	Konsep Diri Akademik																Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	Amar Yusuf	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	1	1	52
2	Ahmad Zordan K.	3	1	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	1	2	45
3	Muhammad Faaza	4	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	44
4	Winda Sulistyarini	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	44
5	Adan	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	2	3	4	2	3	52
6	Nasriyah	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	44
7	Angga Ekatama	3	4	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	1	2	46
8	Vivi Dwi F.A.	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	42
9	Rifdathunnisa	2	3	2	2	4	4	2	1	3	3	3	3	3	2	3	2	42
10	Nur Atika S.	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	42
11	Rifa'atul Istifaiyyah	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	41
12	Tika Anjariani	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	44
13	Neneng Hariyani	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	43
14	Ratna Dwi Astuti	4	3	4	4	3	2	4	4	4	3	3	3	4	4	1	1	51
15	Nur Ngaisah F. U.	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	48
16	Rosmaliana dewi	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	44
17	Farkhatuz Zahro	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	42

18	Siti Khotijah	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	1	3	3	4	40
19	Taufik Hidayat	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	50
20	Helmi Afif	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	4	4	27
21	Mizanatul Fitri	3	3	3	4	1	3	3	4	3	4	4	4	3	3	1	2	48
22	Hasman Zhafiri M.	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	48
23	Dyah Larasati	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	1	1	49
24	Riska Wahyu N.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	1	2	46
25	M. Fuad Azmi	4	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	1	49
26	M. Abdul Latif W.	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	44
27	Dian Latifah A.	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	44
28	Alia Fajriatun	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	1	2	38
29	Muhammad firdaus	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	44
30	Ilma Afidah Nur D	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	43
31	Chaamid Nur Fajri	3	4	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	48
32	Mike Yunita	1	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	1	3	53
33	Amelia Zahro	4	4	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	52
34	Atiqul Bariroh	4	2	4	4	2	2	3	3	4	4	3	3	3	3	1	2	47
35	Rizki Oktaviani	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	42
36	Rheviana Dian M.	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	45
37	Alfa Nurfadhila	3	1	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	40
38	M. Fakhurreza	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	45
39	Sifa Rizqia	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	46
40	Fainnana Nilnal M.	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	48

41	M. Nur Hafidz Afif	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	1	3	3	2	4	44
42	Amri Adhitya	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	49
43	Amirah Maulida	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	45
44	Nadiyah Ulfah Y.	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	44
45	M. Dimiyati Malik	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	55
46	M. Mamba'ul M.	3	2	3	4	3	3	2	2	3	2	4	3	2	3	4	2	45
47	Hana Rizayanti	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	1	56
48	Sakinah	4	3	3	3	2	2	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	47
49	Wasilatur R.	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	50
50	Wening T.	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	46
51	Faishal Nuriana R	3	3	3	4	1	1	1	2	3	3	3	2	3	2	2	3	39
52	Carseno	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	4	3	3	4	1	3	47
53	Kharisma Alam	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	44
54	Syifa Qurrota a'yun	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	39
55	Miss Fataheeyah B.	3	3	2	2	1	1	4	4	2	2	3	2	3	3	2	3	40
56	Annisa Nurul K	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	3	1	2	51
57	Ria Rizki Ananda	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	45
58	M. Nabil Fahmi	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	44
59	Naima	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	45
60	Amanah Ismi H.	3	3	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	1	2	53
61	Izzatul Laili	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	47
62	Haris nur wikanto	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	3	4	4	3	2	2	54
63	M. Imron Mustofa	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	35

64	Laila Safitri	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	45
65	M. Yordan Aldisar	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	45
66	Miss A-esah Dadeh	2	3	2	2	1	1	2	3	3	3	3	3	4	3	2	2	39
67	Indaka Fahmi K.	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	44
68	Ismail	3	1	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	38
69	Suci wulandari	4	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	47
70	Dyah Puspitasari	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	2	1	2	44
71	Kristiawan	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	46
72	Tedi ariudn	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	49
73	Budi Artho N.	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	1	3	3	3	2	2	42
74	B Hudriana Hayati	1	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	3	32



SKOR HASIL ANGKET MINAT BELAJAR

No	Nama	Minat Belajar																				Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Amar Yusuf	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	67
2	Ahmad Zordan K.	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	71
3	Muhammad Faaza	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	4	2	4	2	4	2	4	57
4	Winda Sulistyarini	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	60
5	Adan	4	4	3	3	4	4	3	3	4	2	2	3	3	4	2	4	3	2	3	4	64
6	Nasriyah	3	3	2	3	3	3	2	3	1	2	3	4	2	3	2	3	2	2	2	3	51
7	Angga Ekatama	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	3	65
8	Vivi Dwi F.A.	2	3	2	3	3	3	2	3	1	2	2	4	2	2	3	3	2	3	1	3	49
9	Rifdathunnisa	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	47
10	Nur Atika S.	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	2	3	2	3	2	3	60
11	Rifa'atul Istifaiyyah	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	2	3	2	3	3	3	58
12	Tika Anjariani	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	2	2	2	2	2	3	65
13	Neneng Hariyani	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	1	2	2	49
14	Ratna Dwi Astuti	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	2	3	2	2	2	3	64
15	Nur Ngaisah F. U.	4	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	4	66
16	Rosmaliana dewi	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	61
17	Farkhatuz Zahro	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	56
18	Siti Khotijah	2	2	2	2	4	4	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	44
19	Taufik Hidayat	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	59
20	Helmi Afif	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	4	4	2	2	1	1	1	1	1	1	34

21	Mizanatul Fitri	4	4	1	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	58
22	Hasman Zhafiri M.	4	4	3	3	2	3	3	4	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	55
23	Dyah Larasati	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4	2	4	2	4	2	3	63
24	Riska Wahyu N.	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	74
25	M. Fuad Azmi	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	58
26	M. Abdul Latif W.	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	54
27	Dian Latifah A.	4	4	4	4	3	3	4	4	2	2	3	3	4	3	3	3	2	3	2	2	62
28	Alia Fajriatun	3	3	4	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	50
29	Muhammad firdaus	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	56
30	Ilma Afidah Nur D	2	3	4	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	4	53
31	Chaamid Nur Fajri	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	64
32	Mike Yunita	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	76
33	Amelia Zahro	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	73
34	Atiqul Bariroh	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	1	1	1	50
35	Rizki Oktaviani	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	60
36	Rheviana Dian M.	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	49
37	Alfa Nurfadhila	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	4	2	2	2	3	2	2	54
38	M. Fakhurreza	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	56
39	Sifa Rizqia	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	57
40	Fainnana Nilnal M.	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	52
41	M. Nur Hafidz Afif	2	2	2	2	4	4	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	49
42	Amri Adhitya	4	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	63
43	Amirah Maulida	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	4	4	3	4	3	4	65

44	Nadiyah Ulfah Y.	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	56
45	M. Dimiyati Malik	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
46	M. Mamba'ul M.	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	1	52
47	Hana Rizayanti	4	3	4	3	4	4	4	1	4	4	4	3	3	2	4	3	4	2	2	66
48	Sakinah	4	3	3	4	4	4	3	4	2	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	62
49	Wasilatur R.	3	3	1	4	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	61
50	Wening T.	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	2	3	2	2	2	57
51	Faishal Nuriana R	2	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	52
52	Carseno	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	57
53	Kharisma Alam	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	1	2	2	2	1	1	1	43
54	Syifa Qurrota a'yun	2	3	1	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	1	3	1	1	1	42
55	Miss Fataheeyah B.	2	3	2	3	4	3	2	3	2	3	2	3	3	3	1	2	1	1	2	48
56	Annisa Nurul K	3	3	2	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	57
57	Ria Rizki Ananda	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	1	54
58	M. Nabil Fahmi	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	4	2	4	2	4	2	3	2	58
59	Naima	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	54
60	Amanah Ismi H.	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	2	3	2	70
61	Izzatul Laili	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	3	4	4	4	3	3	2	3	2	60
62	Haris nur wikanto	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	63
63	M. Imron Mustofa	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	1	44
64	Laila Safitri	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	51
65	M. Yordan Aldisar	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	49
66	Miss A-esah Dadeh	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	2	4	2	3	2	3	1	2	1	54

67	Indaka Fahmi K.	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	47
68	Ismail	2	3	3	3	3	4	2	3	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	39
69	Suci wulandari	4	3	2	4	4	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	56
70	Dyah Puspitasari	4	4	3	4	4	4	3	4	2	3	2	4	3	4	2	3	2	3	2	63
71	Kristiawan	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	61
72	Tedi ariudn	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	54
73	Budi Artho N.	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	53
74	B Hudriana Hayati	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	49



Data Yang Diolah (Variabel X dan Variabel Y)

No	Konsep Diri Akademik (Variabel X)	Minat Belajar (Variabel Y)
1	52	67
2	45	71
3	44	57
4	44	60
5	52	64
6	44	51
7	46	65
8	42	49
9	42	47
10	42	60
11	41	58
12	44	65
13	43	49
14	51	64
15	48	66
16	44	61
17	42	56
18	40	44
19	50	59
20	27	34
21	48	58
22	48	55
23	49	63
24	46	74
25	49	58
26	44	54
27	44	62
28	38	50
29	44	56
30	43	53
31	48	64
32	53	76
33	52	73
34	47	50
35	42	60
36	45	49
37	40	54
38	45	56
39	46	57
40	48	52
41	44	49
42	49	63
43	45	65
44	44	56
45	55	80
46	45	52
47	56	66

48	47	62
49	50	61
50	46	57
51	39	52
52	47	57
53	44	43
54	39	42
55	40	48
56	51	57
57	45	54
58	44	58
59	45	54
60	53	70
61	47	60
62	54	63
63	35	44
64	45	51
65	45	49
66	39	54
67	44	47
68	38	39
69	47	56
70	44	63
71	46	61
72	49	54
73	42	53
74	32	49

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
 SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

B. DATA KUALITATIF

PEDOMAN DOKUMENTASI

Dokumentasi Gambaran Umum Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

1. Letak dan Keadaan Geografis
2. Profil Singkat
3. Visi, Misi, dan Tujuan
4. Struktur Organisasi
5. Keadaan Dosen dan Karyawan
6. Keadaan Mahasiswa
7. Keadaan Sarana dan Prasarana
8. Mata Kuliah Jurusan PAI Angkatan 2016 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.



PEDOMAN WAWANCARA DENGAN DOSEN JURUSAN PAI
VARIABEL KONSEP DIRI AKADEMIK

1. Bagaimana pendapat bapak tentang konsep diri akademik yang dimiliki oleh mahasiswa jurusan PAI di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?
2. Bagaimana peran dosen dalam pembinaan konsep diri akademik pada mahasiswa jurusan PAI di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sehingga sesuai dengan misi PAI?
3. Bagaimana respon mahasiswa selama ini terhadap proses pembinaan konsep diri akademik pada mahasiswa jurusan PAI di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta? Seperti adanya stadium general, , motivasi, pelatihan dalam mengembangkan kemampuan akademik mahasiswa di bidang PAI?
4. Apa faktor pendorong dan penghambat dalam proses pembinaan konsep diri akademik pada mahasiswa jurusan PAI di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?
5. Apa upaya yang dilakukan dosen dalam menanamkan konsep diri akademik pada mahasiswa jurusan PAI di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?
6. Bagaimana hasil pembinaan konsep diri akademik pada mahasiswa jurusan PAI di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta agar sesuai dengan misi jurusan PAI?

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN DOSEN JURUSAN PAI
VARIABEL MINAT BELAJAR

1. Bagaimana pendapat bapak tentang minat belajar yang dimiliki oleh mahasiswa jurusan PAI di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?
2. Apa saja faktor yang membuat minat belajar mahasiswa di jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta itu rendah maupun tinggi? Kemudian apa faktor pendukung dan penghambatnya?
3. Apa saja contoh minat belajar yang rendah maupun tinggi pada diri mahasiswa jurusan PAI di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?
4. Bagaimana upaya dosen untuk meningkatkan minat belajar mahasiswa jurusan PAI di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta ?
5. Bagaimana hasil dalam proses meningkatkan minat belajar mahasiswa jurusan PAI di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta? Apakah program tersebut bisa dikatakan berhasil?

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN MAHASISWA
VARIABEL KONSEP DIRI AKADEMIK

1. Bagaimana pendapatmu mengenai konsep diri akademik yang dimiliki oleh mahasiswa?
2. Menurutmu, faktor apa saja yang dapat meningkatkan konsep diri akademik mahasiswa?
3. Apakah kamu merasa mempunyai peran selama kuliah di ruang kelas? Apa bentuk kongkret dan contohnya?
4. Bagaimana caramu agar bisa memiliki relasi atau hubungan dengan dosen jurusan PAI?
5. Apakah kamu senang dengan kemampuanmu di bidang keagamaan/PAI (AA, QH, Fiqih, dan SKI)? Mengapa demikian?
6. Apakah kamu memiliki keyakinan terhadap kemampuanmu di bidang keagamaan/PAI (AA, QH, Fiqih, dan SKI) bahwa itu lebih baik daripada kemampuan teman yang lain? Mengapa demikian?
7. Apakah kamu memiliki keyakinan memperoleh nilai bagus di bidang keagamaan/PAI (AA, QH, Fiqih, dan SKI)? Apa alasannya?
8. Apakah kamu juga memiliki keyakinan mendapatkan hasil sesuai dengan yang diinginkan di bidang keagamaan/PAI (AA, QH, Fiqih, dan SKI)? Apa alasannya?
9. Apakah kamu bangga dengan nilai IPK yang telah diperoleh? Mengapa?
10. Apakah kamu merasa puas dengan hasil pekerjaan atau tugas perkuliahan di bidang keagamaan/PAI (AA, QH, Fiqih, dan SKI)? Mengapa?

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN MAHASISWA
VARIABEL MINAT BELAJAR

1. Bagaimana pendapatmu mengenai minat belajar mahasiswa sekarang ini?
2. Menurutmu, faktor apa saja yang membuat minat belajarmu itu kadang menurun?
3. Apa saja contoh bentuk kemalasan yang pernah kamu lakukan selama kuliah disini dan membuat minat belajar kamu rendah?
4. Apakah kamu merasa senang menjalani perkuliahan di jurusan PAI ini? Mengapa demikian?
5. Apakah kamu merasa bosan untuk belajar di jurusan PAI? Mengapa demikian?
6. Apakah kamu hadir selama perkuliahan?
7. Apakah kamu antusias dalam mengikuti perkuliahan? Mengapa?
8. Apakah kamu tidak menunda tugas perkuliahan?
9. Apakah kamu selalu mendengarkan penjelasan dosen?
10. Apakah kamu terbiasa mencatat point penting materi perkuliahan?
11. Apakah kamu selalu terlibat dalam setiap aktivitas perkuliahan di kelas? Seperti diskusi, bertanya, dan menjawab pertanyaan dari dosen dll.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

TRANSKRIP WAWANCARA 1

Hari/ Tanggal : Senin, 13 Mei 2019

Pukul : 09.30 – 10.00 WIB

Tempat : Rumah Kediaman Bapak Rofik (Onggomertan, Maguwoharjo, Depok, Sleman)

Narasumber : Drs. H. Rofik, M.Ag (selaku mantan ketua jurusan PAI periode 2017-2019)

Peneliti : Bagaimana pendapat bapak tentang konsep diri akademik yang dimiliki oleh mahasiswa jurusan PAI di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?

Narasumber : Saya kira mahasiswa PAI memiliki konsep diri akademik yang berbeda-beda ada yang rendah, sedang dan tinggi tergantung masing-masing mereka sesuai dengan pengalamannya. Karena bagi mahasiswa yang punya pengetahuan bagus sebelumnya akan memiliki kemampuan dalam bidang keagamaan yang bagus juga. itu terutama pada anak semester dua. Tapi bagi mahasiswa yang tidak memiliki latar belakang/ basic pengetahuan tentang keagamaan akan merasa susah, seperti: ada mahasiswa PAI yang belum lancar membaca al-quran karena berasal dari sekolah SMK". Dulu semua calon mahasiswa jurusan PAI diuji terlebih dahulu yaitu dengan ujian tertulis dan ujian membaca al-quran.

Peneliti : Bagaimana bapak menyikapi ujian masuk perguruan tinggi seperti SNMPTN, SBMPTN pada sekarang ini?

Narasumber : Kalau di jurusan ya dengan adanya sospem (sosialisasi pembelajaran) PAI untuk mengetahui apakah mahasiswa memiliki kemampuan dalam bidang keagamaan atau tidak.

Peneliti : Bagaimana peran dosen dalam pembinaan konsep diri akademik pada mahasiswa jurusan PAI di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berlatar belakang dari berbagai macam latar belakang asal sekolah misal SMA, SMK?

- Narasumber : Semua mahasiswa yang masuk ke PAI sudah kami anggap sama mas, kami tidak lagi melihat dari alumni mana tapi nanti kami lihat pada saat sospem.
- Peneliti : Terus bagaimana kalau mahasiswa PAI lulusannya tidak sesuai dengan misi jurusan PAI yaitu “terbentuknya Sarjana Pendidikan Islam yang berakhlak mulia dan memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, kepemimpinan, dan profesional dalam bidang Pendidikan Agama Islam (PAI)?
- Narasumber : Ya sesuai mas, karena karakter mata kuliah PAI itu memiliki karakter tersendiri dalam membina konsep diri akademik sesuai dengan bidang masing-masing yang diajarkan. misalnya yang berkaitan dengan pemikiran yaitu filsafat ilmu, kalau SKI ya berkaitan dengan kurikulum dan pengetahuan sejarah Islam.
- Peneliti : Apa upaya yang dilakukan dosen dalam menanamkan konsep diri akademik pada mahasiswa jurusan PAI di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?
- Narasumber : Itu bisa dilihat dari bidang mata kuliah dan dilihat dari RPS setiap mata kuliah yang mengarahkan tujuannya itu kemana. Kalau SKI misalnya melihat PMA no 165 tahun 2016 sehingga mahasiswa bisa memahami konsep kurikulum SKI itu.”
- Peneliti : Bagaimana menurut bapak hasil pembinaan konsep diri akademik pada mahasiswa jurusan PAI di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?
- Narasumber : Nah itu kembali lagi dengan mata kuliah yang diajarkan tiap dosen misalnya filsafat untuk pemikiran yang lebih analitik. Jadi mata kuliah itu mempunyai fungsi masing-masing. Afeksi, pengetahuan, psikomotorik (khusus dan umum).
- Peneliti : Bagaimana pendapat bapak tentang minat belajar yang dimiliki oleh mahasiswa jurusan PAI di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?
- Narasumber : Kalau semester dua minat belajarnya sangat tinggi dibandingkan dengan mahasiswa semester empat dan semester enam. Tapi itu tergantung karakter dan semangat masing-masing mahasiswa.

- Peneliti : Apa saja faktor yang membuat minat belajar mahasiswa di jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta itu rendah maupun tinggi?
- Narasumber : Faktor tingkat keberhasilan mereka itu sendiri, kalau ingin IPK tinggi yang belajarnya harus tekun dan tinggi.
- Peneliti : Apa saja contoh minat belajar yang rendah maupun tinggi pada diri mahasiswa jurusan PAI di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?
- Narasumber : Kalau menurut saya itu sangat tergantung dengan organisasi ekstra.
- Peneliti : Bagaimana upaya dosen untuk meningkatkan minat belajar mahasiswa jurusan PAI di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?
- Narasumber : Oh jelas ada, misalnya memberikan tugas mahasiswa yang mengikat mereka, sehingga ada konsekwensi bagi mereka.
- Peneliti : Bagaimana hasil dalam proses meningkatkan minat belajar mahasiswa jurusan PAI di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta seperti dengan memberikan tugas? Apakah program tersebut bisa dikatakan berhasil?
- Narasumber : Itu sangat besar dan jelas ada. Karena mahasiswa yang tidak mengerjakan dan mengumpulkan tugas tentu akan berakibat pada nilai maksimal. Buktinya banyak mahasiswa yang mengumpulkan tugas walaupun itu tidak terstruktur.

TRANSKRIP WAWANCARA 2

Hari/ Tanggal : Selasa, 13 Mei 2019

Pukul : 14.40 – 14.55 WIB

Tempat : Ruang Dosen Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Narasumber : Indra Fajar Nurdin, S.Pd., M.Ag. (selaku dosen Pendidikan
Multikultural/umum)

Peneliti : Bagaimana pendapat bapak tentang konsep diri akademik yang dimiliki oleh mahasiswa jurusan PAI di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?

Narasumber : Kalau yang saya tahu itu sesuai dengan mata kuliah yang saya ampu konsep diri akademik mahasiswa cukup baik dalam arti hadir dan izin perkuliahan tapi untuk lebih objektif bisa dengan perhitungan statistik.

Peneliti : Bagaimana peran dosen dalam pembinaan konsep diri akademik pada mahasiswa jurusan PAI di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sehingga sesuai dengan misi PAI?

Narasumber : Ya tentu dosen dalam menjalankan tugas atas tri dharma perguruan tinggi yaitu dengan mengajarkan materi kuliah termasuk juga memberi motivasi agar mahasiswa berkembang baik akademik maupun non akademik.

Peneliti : Apa faktor pendorong dan penghambat dalam proses pembinaan konsep diri akademik pada mahasiswa jurusan PAI di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?

Narasumber : Bisa jadi yang pertama kultur akademik menjadikan mahasiswa untuk cepet selesai kuliah, fasilitas, sarana, dan prasarana, suasana keluargaan, baik anatar mahasiswa maupun mahasiswa dengan dosen. Kalau penghambat lebih banyak dari pribadi mahasiswa itu sendiri yang mungkin memiliki permasalahan.

- Peneliti : Bagaimana hasil pembinaan konsep diri akademik pada mahasiswa jurusan PAI di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta agar sesuai dengan misi jurusan PAI?
- Narasumber : Kalau mau yakin ya bisa dengan data statistik, dilihat dari IPKnya. Tapi secara umum dengan dia antusias masuk perkuliahan bisa menggambarkan konsep diri akademik mereka baik.
- Peneliti : Bagaimana pendapat bapak tentang minat belajar yang dimiliki oleh mahasiswa jurusan PAI di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?
- Narasumber : Kalau yang saya ampu bagus, seperti 90% mahasiswa ke atas itu hadir, walaupun ada 75% minimal masuk, kedua mengumpulkan tugas hampir semuanya tepat waktu, antusias untuk berdiskusi, untuk masuk kuliah itu sekitar 80% lah.
- Peneliti : Menurut bapak apa saja faktor yang membuat minat belajar mahasiswa di jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta itu rendah maupun tinggi?"
- Narasumber : Secara umum itu sesuai kontrak pembelajaran.
- Peneliti : Apa saja contoh minat belajar yang rendah pada diri mahasiswa jurusan PAI di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?"
- Narasumber : Mahasiswa mengantuk ataupun main hp sendiri.
- Peneliti : Bagaimana upaya dosen untuk meningkatkan minat belajar mahasiswa jurusan PAI di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?
- Narasumber : Ya memberikan motivasi kepada mahasiswa mas.
- Peneliti : Bagaimana hasil dalam proses meningkatkan minat belajar mahasiswa jurusan PAI di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta? Apakah program tersebut bisa dikatakan berhasil?
- Narasumber : Menurut saya sudah baik kalau indikatornya mengumpulkan tugas, kehadiran, aktif kuliah dan diskusi.

TRANSKRIP WAWANCARA 3

Hari/ Tanggal : Rabu, 14 Mei 2019

Pukul : 10.35 – 10.51 WIB

Tempat : Ruang Dosen Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Narasumber : Drs. H. Radino, M.Ag. (Selaku Dosen Fiqih)

Peneliti : Bagaimana pendapat bapak tentang konsep diri akademik yang dimiliki oleh mahasiswa jurusan PAI di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?

Narasumber : Kalau menurut saya sudah baik. Tetapi itu masih kurang, karena masih tahap belajar dalam membidangi keagamaan atau PAI. Contoh masih ada yang salah membaca tentang transliterasi arab. Itu karena dari latar belakang mahasiswa yang berasal dari SMA ataupun SMK.

Peneliti : Apa faktor pendorong dan penghambat dalam proses pembinaan konsep diri akademik pada mahasiswa jurusan PAI di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?

Narasumber : Kalau menurut saya si orientasi atau kesadaran fakultas belum muncul.

Peneliti : Terus bagaiman dengan mahasiswa yang memiliki latar belakang dari sekolah umum tanpa mengenyam pendidikan pesantren.

Narasumber : Belum ada kesadaran dari fakultas. Meskipun belakangan ada satu upaya untuk mahasiswa baru tinggal di pesantren. Dan kebijakan tinggal di pesantren itu berasal dari kebijakan rektor yang baru 1 tahun lalu dan itu hanya untuk jurusan umum. Padahal idealnya kampus itu memiliki asrama mahasiswa seperti yang ada di UIN Malang .

Peneliti : Apa upaya yang dilakukan dosen dalam menanamkan konsep diri akademik pada mahasiswa jurusan PAI di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?

- Narasumber : Sebenarnya itu adalah dari fakultas yaitu melalui PKTQ walaupun hasilnya belum maksimal.
- Peneliti : Bagaimana hasil pembinaan konsep diri akademik pada mahasiswa jurusan PAI di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta agar sesuai dengan misi jurusan PAI?
- Narasumber : Itu pastinya ada perubahan, tapi menurut saya seberapa pun program pasti ada efeknya yang baik.
- Peneliti : Bagaimana pendapat bapak tentang minat belajar yang dimiliki oleh mahasiswa jurusan PAI di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta khususnya angkatan 2016?
- Narasumber : Menurut saya ya standar dan baik, seperti kalau indikatornya kedisiplinan ya paling yang tidak masuk sekitar 1% saja.
- Peneliti : Apa saja faktor yang membuat minat belajar mahasiswa di jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta itu rendah maupun tinggi? dan contoh konkretnya apa?
- Narasumber : Menurut saya minat belajar mahasiswa sedang sampai tinggi. Dan faktor yang paling utama adalah aturan kontrak belajar, kedua yaitu kesadaran. Tapi yang membuat rendah yaitu kesibukan organisasi. Kemudian main hp sendiri karena menurut saya hp itu setan gepeng,.haha.
- Peneliti : Bagaimana upaya dosen untuk meningkatkan minat belajar mahasiswa jurusan PAI di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?
- Narasumber : Memberikan motivasi dan menasihati. Tetapi ada juga dosen yang memberikan tugas yang banyak.
- Peneliti : Bagaimana hasil dalam proses meningkatkan minat belajar mahasiswa jurusan PAI di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta? Apakah program tersebut bisa dikatakan berhasil?
- Narasumber : Ya belum tahu secara pasti tapi belajar itu bisa darimana saja dan setiap program itu pasti ada efek baiknya.

TRANSKRIP WAWANCARA 4

Hari/ Tanggal : Selasa, 13 Mei 2019

Pukul : 13.30 – 13. 53 WIB

Tempat : Ruang KOPMA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Narasumber : Helmi Afif (Mahasiswa Jurusan PAI Angkatan 2016 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)

Peneliti : Bagaimana konsep diri akademik yang dimiliki oleh kamu?

Narasumber : Kalau akademisi saya ngak terlalu menonjol soalnya itu sulit karena tidak sesuai dengan bidang saya. Karena saya berasal dari sekolah umum yaitu SD, SMP, SMA.

Peneliti : Menurutmu, faktor apa saja yang dapat meningkatkan konsep diri akademik mahasiswa?

Narasumber : Ya mungkin niatnya diperbaiki dulu. Dia itu mau mendaftar apa, masuk jurusan yang dipilih itu mau ngapain. Kalau saya itu salah niat dan salah jurusan.

Peneliti : Kamu sebenarnya mau ambil jurusan apa?

Narasumber : Pertama kali saya daftar poltekes, tapi tidak diterima. Kemudian saya daftar SBMPTN dengan mengambil pertanian tapi tidak diterima juga. Dan akhirnya saya coba di UIN saja. Parahnya saya di UIN tahunya hanya PAI dan orang tua saya merekomendasikan PAI. Selain itu saya juga tidak punya referensi maupun teman lain yang bisa ditanya-tanya.

Peneliti : Apakah kamu merasa mempunyai peran selama kuliah di ruang kelas? Apa bentuk kongkret dan contohnya?

Narasumber : Saya tidak punya peran sama sekali bahkan saya jarang masuk kuliah.

Peneliti : Bagaimana caramu agar bisa memiliki relasi atau hubungan dengan dosen jurusan PAI?

Narasumber : Saya tidak punya relasi dengan dosen PAI dan bahkan tidak ada dosen yang mengenal saya. Selain itu saya hanya ketemu DPA cuma satu kali selama ini.

Peneliti : Apakah kamu senang dengan kemampuanmu di bidang keagamaan/PAI (AA, QH, Fiqih, dan SKI)? Mengapa demikian?

- Narasumber : Kalau masalah kemampuan, saya kurang mendalami tapi cuma lumayan senang saja.
- Peneliti : Apakah kamu memiliki keyakinan terhadap kemampuanmu di bidang keagamaan/PAI (AA, QH, Fikih, dan SKI) bahwa itu lebih baik daripada kemampuan teman yang lain? Mengapa demikian?"
- Narasumber : Saya justru pertama kali masuk di jurusan PAI itu mlinder dan takut, karena teman yang lain pintar bahasa arab, dll.
- Peneliti : Apakah kamu memiliki keyakinan memperoleh nilai bagus di bidang keagamaan/PAI (AA, QH, Fikih, dan SKI)? Apa alasannya?
- Narasumber : Kalau saya yakin saja karena dosennya baik, tapi nilai itu menurut saya bukan sebuah ukuran.
- Peneliti : Apakah kamu juga memiliki keyakinan mendapatkan hasil sesuai dengan yang diinginkan di bidang keagamaan/PAI (AA, QH, Fikih, dan SKI)?
- Narasumber : Saya tidak pernah menentukan target untuk mendapatkan hasil.
- Peneliti : Apakah kamu bangga dengan nilai IPK yang telah diperoleh?
- Narasumber : Tidak sama sekali, karena saya tidak pernah kuliah, mengerjakan tugas dan lain sebagainya.
- Peneliti : Apakah kamu merasa puas dengan hasil pekerjaan atau tugas perkuliahan di bidang keagamaan/PAI (AA, QH, Fiqih, dan SKI)? Mengapa?
- Narasumber : Kalau saya sudah mengerjakan tugas dan mengumpulkan tugas itu saya sangat bersyukur sekali, karena saya jarang sekali mengerjakan maupun mengumpulkan tugas.
- Peneliti : Terus minat belajarmu dulu bagaimana?
- Narasumber : Kalau dulu semester 1, 2, 3 itu meningkat mas,tapi mulai urun itu mulai semester 4, 5 dan yang parah ini malah semester 6.
- Peneliti : Menurutmu, faktor apa saja yang membuat minat belajarmu itu kadang naik turun?
- Narasumber : Faktor utama menurut saya hp si mas sama organisasi.
- Peneliti : Apa saja contoh bentuk kemalasan yang pernah kamu lakukan selama kuliah disini dan membuat minat belajar kamu rendah?

- Narasumber : Saya biasa menunda pekerjaan mas dan saat mengumpulkan saya panik mas karena belum mengerjakan.
- Peneliti : Apakah kamu merasa senang menjalani perkuliahan di jurusan PAI ini? Mengapa demikian?
- Narasumber : Tidak mas, karena saya terpaksa masuk jurusan.
- Peneliti : Apa yang kamu inginkan untuk sekarang ini.
- Narasumber : Saya si berulang kali punya impian untuk pindah jurusan, tapi sekarang ini udah semester enam tinggal seditikit lagi.
- Peneliti : Apakah kamu merasa bosan untuk belajar di jurusan PAI? Mengapa demikian?
- Narasumber : Iya saya merasa bosan, karena di jurusan PAI monoton, bahkan ada dosen yang bikin sakit hati saya.
- Peneliti : Apakah kamu hadir selama perkuliahan?
- Narasumber : Saya akhir ini sering bolos, tapi dulu hadir tapi sering terlambat.
- Peneliti : Apakah kamu antusias dalam mengikuti perkuliahan dalam bidang keagamaan/PAI? Mengapa?
- Narasumber : Tidak mas, saya malah justru lebih suka administrasi pendidikan.
- Peneliti : Apakah kamu tidak menunda tugas perkuliahan?
- Narasumber : Saya sering menunda tugas perkuliahan, bahkan tidak mengerjakan tugas.
- Peneliti : Apakah kamu selalu mendengarkan penjelasan dosen?
- Narasumber : Saya alhamdulillah mendengarkan tapi saya malah sering mengantuk mas.
- Peneliti : Apakah kamu terbiasa mencatat point penting materi perkuliahan?
- Narasumber : Kalau dulu saya mencatat mas.
- Peneliti : Apakah kamu selalu terlibat dalam setiap aktivitas perkuliahan di kelas? Seperti diskusi, bertanya, dan menjawab pertanyaan dari dosen dll.
- Narasumber : Saya tidak pernah, bahkan saya takut dan mlinder itu semua.

TRANSKRIP WAWANCARA 5

Hari/ Tanggal : Selasa, 13 Mei 2019

Pukul : 12.00 – 12.17 WIB

Tempat : Depan Ruang Pertemuan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Narasumber : Muhammad Dimiyati Malik (Mahasiswa Jurusan PAI Angkatan
2016 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta)

Peneliti : Bagaimana konsep diri akademik yang dimiliki oleh kamu

Narasumber : Saya insyaAllah sudah memiliki konsep diri akademik yang baik yaitu dengan mengatur semua kegiatan saya.

Peneliti : Menurutmu, faktor apa saja yang dapat meningkatkan konsep diri akademik mahasiswa?

Narasumber : Menurut saya dari keluarga dan teman dekat saya.

Peneliti : Apakah kamu merasa mempunyai peran selama kuliah di ruang kelas? Apa bentuk kongkret dan contohnya?

Narasumber : Saya sangat berperan mas, itu bisa dicek lewat Pak Nur Hamidi yang mencatat mahasiswa yang punya peran.

Peneliti : Bagaimana caramu agar bisa memiliki relasi atau hubungan dengan dosen jurusan PAI?

Narasumber : Saya banyak relasi dengan dosen karena saya sering komunikaasi dengan dosen perantara saya sering jadi ketua kelas,

Peneliti : Apakah kamu senang dengan kemampuanmu di bidang keagamaan/PAI (AA, QH, Fiqih, dan SKI)? Mengapa demikian?

Narasumber : Ya saya sangat senang, karena PAI itu mengajarkan Akhlak.

Peneliti : Apakah kamu memiliki keyakinan terhadap kemampuanmu di bidang keagamaan/PAI (AA, QH, Fiqih, dan SKI) bahwa itu lebih baik daripada kemampuan teman yang lain? Mengapa demikian?

Narasumber : Iya sangat yakin, terbukti saya dimintai tolong teman saya untuk membantu tugasnya.

- Peneliti : Apakah kamu memiliki keyakinan memperoleh nilai bagus di bidang keagamaan/PAI (AA, QH, Fikih, dan SKI)? Apa alasannya?
- Narasumber : Saya yakin dan saya selalu menargetnya, bahkan ketika nilai itu tidak obyektif dengan apa yang aku peroleh saya pernah memprotenya.
- Peneliti : Apakah kamu juga memiliki keyakinan mendapatkan hasil sesuai dengan yang diinginkan di bidang keagamaan/PAI (AA, QH, Fikih, dan SKI)? Apa alasannya?
- Narasumber : Iya saya sangat yakin, karena usaha tidak akan bisa membohongi hasil;.
- Peneliti : Apakah kamu bangga dengan nilai IPK yang telah diperoleh? Mengapa?
- Narasumber : Saya sangat bangga, yaitu dengan memberikan *reward* ketika usaha saya sangat keras dan *punishment* pada diri saya apabila usaha saya biasa saja.
- Peneliti : “Apakah kamu merasa puas dengan hasil pekerjaan atau tugas perkuliahan di bidang keagamaan/PAI (AA, QH, Fiqih, dan SKI)? Mengapa?”
- Narasumber : Saya sangat puas jika sesuai hati nurani saya.
- Peneliti : Bagaimana pendapatmu mengenai minat belajar mahasiswa sekarang ini?
- Narasumber : Relatif mas, tapi kadang kalau tuganya banyak malas. Tetapi saya bisa untuk mengatasinya.
- Peneliti : Menurutmu, faktor apa saja yang membuat minat belajarmu itu kadang menurun?
- Narasumber : Karena tugas yang berlebihan.
- Peneliti : Apa saja contoh bentuk kemalasan yang pernah kamu lakukan selama kuliah disini dan membuat minat belajar kamu rendah?
- Narasumber : Pernah, tetapi kalau aku si tidak pernah melanggar aturan dari sejak semester satu.
- Peneliti : Apakah kamu merasa senang menjalani perkuliahan di jurusan PAI ini? Mengapa demikian?

Narasumber : Iya sangat senang sampai selama ini karena memang menyenangkan.

Peneliti : Apakah kamu merasa bosan untuk belajar di jurusan PAI? Mengapa demikian?

Narasumber : Tidak, aku menikmati perkuliahan.

Peneliti : Apakah kamu hadir selama perkuliahan?

Narasumber : Saya hadir terus mas.

Peneliti : Apakah kamu antusias dalam mengikuti perkuliahan? Mengapa?

Narasumber : Sangat antusias.

Peneliti : Apakah kamu tidak menunda tugas perkuliahan?

Narasumber : Tidak pernah sampai mengumpulkan tugas itu telat.

Peneliti : Apakah kamu selalu mendengarkan penjelasan dosen?

Narasumber : Iya selalu mendengarkan penjelasan dosen dan saya juga masih ingat penjelasan dosen.

Peneliti : Apakah kamu terbiasa mencatat point penting materi perkuliahan?

Narasumber : Iya saya selalu mas kuliah apa pun.

Peneliti : Apakah kamu selalu terlibat dalam setiap aktivitas perkuliahan di kelas? Seperti diskusi, bertanya, dan menjawab pertanyaan dari dosen dll.

Narasumber : Iya mas saya selalu jadi moderator, notulen dan bertanya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

TRANSKRIP WAWANCARA 5

Hari/ Tanggal : Sabtu, 25 Mei 2019

Pukul : 20.00 – 20.17 WIB

Tempat : Mushola Al-Furqon Demangan Gondokusuman

Narasumber : Muhammad Faaza (Mahasiswa Jurusan PAI Angkatan 2016
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta)

Peneliti : Bagaimana konsep diri akademik yang dimiliki oleh kamu

Narasumber : Saya masih belum memiliki keyakinan terhadap kemampuan saya di bidang PAI..

Peneliti : Menurutmu, faktor apa saja yang dapat meningkatkan konsep diri akademik mahasiswa?

Narasumber : Menurut saya dari keluarga dan latar belakang mahasiswa.

Peneliti : Apakah kamu sering masuk perkuliahan? Apa bentuk kongkret dan contohnya?

Narasumber : Ya saya masuk kuliah mas, tapi kadang merasakan bosan dan kadang juga merasa malas mengerjakan tugas perkuliahan..

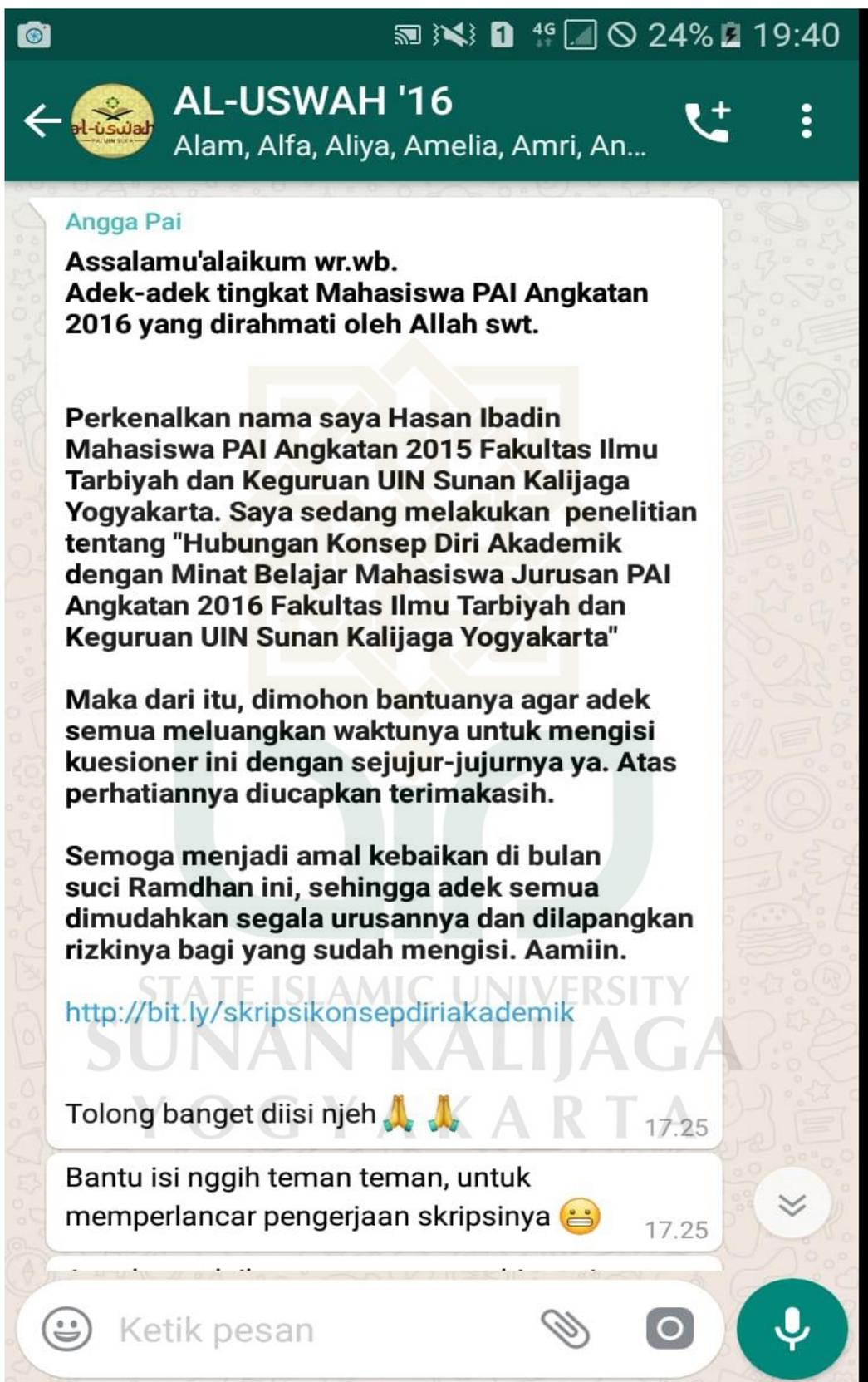
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

CATATAN LAPANGAN 1

Metode Pengumpulan Data	: Angket
Hari/ Tanggal	: Rabu, 08 Mei 2019 – Sabtu, 11 Mei 2019
Jam	: 13.00 WIB – 15.22 WIB
Sumber Data	: Mahasiswa Jurusan PAI Angkatan 2016 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Deskripsi Data:

Angket bagian I dan bagian II peneliti gunakan untuk memperoleh data konsep diri akademik dan minat belajar. Pengisian angket peneliti lakukan dengan mengirimkan *google form* angket konsep diri akademik dan minat belajar kepada mahasiswa lewat media *whatsap* baik secara *group* maupun *chat* pribadi. Peneliti tidak memberikan waktu berapa menit untuk mengisi, tetapi berdasarkan teknik sampling kuota. Kemudian dalam jangka 4 hari angket sudah terisi semua. Dan setelah angket sudah terisi semua dengan batas yang sudah ditentukan yaitu 74 sample, maka angket tersebut sudah tertutup atau tidak ada yang bisa mengisi. Dengan begitu sample penelitian sudah diperoleh dalam jangka 4 hari.



CATATAN LAPANGAN 2

Metode Pengumpulan Data : Angket
Hari/ Tanggal : Jumat, 10 Mei 2019
Jam : 08.35-08.45 WIB
Tempat : Ruang 109 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Sumber Data : Mahasiswa Jurusan PAI Angkatan 2016 Fakultas
Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Deskripsi Data:

Angket bagian I dan bagian II peneliti gunakan untuk memperoleh data konsep diri akademik dan minat belajar. Pengisian angket peneliti lakukan dengan mengirimkan *google form* angket konsep diri akademik dan minat belajar kepada mahasiswa lewat media *whatshap* baik secara *group* maupun *chat* pribadi. Namun karena pada hari Jumat, 10 Mei 2019 angket belum terpenuhi, maka peneliti mensosialisaikan penelitiannya kepada mahasiswa jurusan PAI angkatan 2016 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dengan harapan angket bisa segera diisi oleh mahasiswa.



CATATAN LAPANGAN 3

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/ Tanggal : Senin, 13 Mei 2019
Pukul : 09.30 – 10.00 WIB
Tempat : Rumah Kediaman Bapak Rofik (Onggomertan,
Maguwoharjo, Depok, Sleman)
Narasumber : Drs. H. Rofik, M.Ag (selaku mantan ketua jurusan
PAI periode 2017-2019)

Deskripsi Data:

Peneliti melakukan wawancara dengan Drs. H. Rofik, M.Ag (selaku mantan ketua jurusan PAI periode 2017-2019) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh gambaran konsep diri akademik dan minat belajar mahasiswa di jurusan PAI secara keseluruhan.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

CATATAN LAPANGAN 4

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal : Selasa, 13 Mei 2019

Pukul : 14.40 – 14.55 WIB

Tempat : Ruang Dosen Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Narasumber : Indra Fajar Nurdin, S.Pd., M.Ag.(selaku dosen yang mengampu mata kuliah pilihan yaitu Pendidikan Multikultural pada semester enam)

Deskripsi Data:

Peneliti melakukan wawancara dengan Indra Fajar Nurdin, S.Pd., M.Ag.(selaku dosen yang mengampu mata kuliah pilihan yaitu Pendidikan Multikultural pada semester enam) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh gambaran konsep diri akademik dan minat belajar mahasiswa di jurusan PAI khususnya semester enam yang diampu oleh beliau.



CATATAN LAPANGAN 5

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/ Tanggal : Rabu, 14 Mei 2019
Pukul : 10.35 – 10.51 WIB
Tempat : Ruang Dosen Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Narasumber : Drs. H. Radino, M.Ag (selaku dosen yang mengampu mata kuliah wajib dalam bidang keagamaan/PAI mata kuliah yang berhubungan dengan fiqih)

Deskripsi Data:

Peneliti melakukan wawancara dengan Drs. H. Radino, M.Ag (selaku dosen yang mengampu mata kuliah wajib dalam bidang keagamaan/PAI yaitu mata kuliah yang berhubungan dengan fiqih) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh gambaran konsep diri akademik dan minat belajar mahasiswa di jurusan PAI khususnya mahasiswa PAI angkatan 2016 yang diampu oleh beliau.



CATATAN LAPANGAN 6

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/ Tanggal : Selasa, 13 Mei 2019
Pukul : 13.30 – 13.53 WIB
Tempat : Ruang KOPMA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Narasumber : Helmi Afif (Mahasiswa Jurusan PAI Angkatan 2016 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)

Deskripsi Data:

Peneliti melakukan wawancara dengan mahasiswa yang bernama Helmi Afif (Mahasiswa Jurusan PAI Angkatan 2016 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta). Peneliti melakukan wawancara di Ruang KOPMA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk mendapatkan gambaran tentang konsep diri akademik dan minat belajar yang dimilikinya apakah sesuai dengan angket yang telah diisinya.

Dari kegiatan wawancara ini peneliti mendapatkan gambaran tentang konsep diri akademik dan minat belajar yang rendah.



YOGYAKARTA

CATATAN LAPANGAN 7

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal : Selasa, 13 Mei 2019

Pukul : 12.00 – 12.17 WIB

Tempat : Depan Ruang Pertemuan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Narasumber : Muhammad Dimiyati Malik (Mahasiswa Jurusan PAI Angkatan 2016 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)

Deskripsi Data:

Peneliti melakukan wawancara dengan mahasiswa yang bernama Muhammad Dimiyati Malik (Mahasiswa Jurusan PAI Angkatan 2016 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta). Peneliti melakukan wawancara di depan Ruang Pertemuan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk mendapatkan gambaran tentang konsep diri akademik dan minat belajar yang dimilikinya apakah sesuai dengan angket yang telah diisinya. Dari kegiatan wawancara ini peneliti mendapatkan gambaran tentang konsep diri akademik dan minat belajar yang tinggi.



CATATAN LAPANGAN 8

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal : Sabtu, 25 Mei 2019

Pukul : 20.00 – 20.17 WIB

Tempat : Mushola Al-Furqon Demangan Gondokusuman

Narasumber : Muhammad Faaza (Mahasiswa Jurusan PAI Angkatan 2016 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)

Deskripsi Data:

Peneliti melakukan wawancara dengan mahasiswa yang bernama Muhammad Faaza (Mahasiswa Jurusan PAI Angkatan 2016 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta). Peneliti melakukan wawancara di tempat tinggal domisili mahasiswa yaitu Mushola Al-Furqon Demangan Gondokusuman untuk mendapatkan gambaran tentang konsep diri akademik dan minat belajar yang dimilikinya apakah sesuai dengan angket yang telah diisinya. Dari kegiatan wawancara ini peneliti mendapatkan gambaran tentang konsep diri akademik dan minat belajar yang sedang.

CATATAN LAPANGAN 9

Metode Pengumpulan Data	: Dokumentasi dan Observasi
Hari/ Tanggal	: Senin, 13 Mei 2019
Jam	: 08.30-09.15 WIB
Lokasi	: Ruang Tata Usaha Jurusan PAI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Sumber Data	: Bapak Rodly

Deskripsi Data:

Dokumentasi Gambaran Umum Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

1. Letak dan Keadaan Geografis
2. Profil Singkat
3. Visi, Misi, dan Tujuan
4. Struktur Organisasi
5. Keadaan Dosen dan Karyawan
6. Keadaan Mahasiswa
7. Keadaan Sarana dan Prasarana
8. Mata Kuliah Jurusan PAI Angkatan 2016 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta..

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LAMPIRAN III



HASIL OLAH DATA

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Hasil Analisis Tingkat Konsep Diri Akademik dan Minat Belajar

Statistics

		Konsep Diri Akademik	Minat Belajar
N	Valid	74	74
	Missing	0	0
Mean		45.09	56.89
Std. Error of Mean		.577	.991
Median		45.00	57.00
Mode		44	49 ^a
Std. Deviation		4.963	8.523
Variance		24.635	72.646
Range		29	46
Minimum		27	34
Maximum		56	80
Sum		3337	4210

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel Konsep Diri Akademik
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Konsep Diri Akademik	74	27	56	3337	45.09	4.963	24.635
Valid N (listwise)	74						

Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel Konsep Diri Akademik
Aspek Classroom Self Concept (Konsep Diri Kelas)

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
Konsep X Indikator1	74	6	16	887	11.99	.230	1.976	3.904
Valid N (listwise)	74							

**Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel Konsep Diri Akademik
Aspek Ability Self Concept (Konsep Diri Kemampuan)**

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
Variabel X Indikator2 Valid N (listwise)	74 74	10	31	1690	22.84	.404	3.472	12.056

**Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel Konsep Diri Akademik
Aspek Achievement Self Concept (Konsep Diri Prestasi)**

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
Variabel X Indikator3 Valid N (listwise)	74 74	8	12	760	10.27	.114	.983	.967

Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel Minat Belajar
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Minat Belajar	74	34	80	4210	56.89	8.523	72.646
Valid N (listwise)	74						

Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel Minat Belajar
Aspek Perasaan Senang
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
Variabel Y Indikator1	74	9	20	1172	15.84	.243	2.087	4.357
Valid N (listwise)	74							

**Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel Minat Belajar
Aspek Ketertarikan
Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation		Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
Variabel Y Indikator2 Valid N (listwise)	74 74	6	16	820	11.08	.207	1.781	3.171

**Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel Minat Belajar
Aspek Perhatian Mahasiswa
Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
Variabel Y Indikator3 Valid N (listwise)	74 74	6	16	872	11.78	.231	3.953

**Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel Minat Belajar
Aspek Keterlibatan Mahasiswa
Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
Variabel Y Indikator4 Valid N (listwise)	74 74	6	24	1123	15.18	.427	3.673	13.489

Konsep Diri Akademik

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 27	1	1.4	1.4	1.4
32	1	1.4	1.4	2.7
35	1	1.4	1.4	4.1
38	2	2.7	2.7	6.8
39	3	4.1	4.1	10.8
40	3	4.1	4.1	14.9
41	1	1.4	1.4	16.2
42	6	8.1	8.1	24.3
43	2	2.7	2.7	27.0
44	14	18.9	18.9	45.9
45	9	12.2	12.2	58.1
46	5	6.8	6.8	64.9
47	5	6.8	6.8	71.6
48	5	6.8	6.8	78.4
49	4	5.4	5.4	83.8
50	2	2.7	2.7	86.5
51	2	2.7	2.7	89.2
52	3	4.1	4.1	93.2
53	2	2.7	2.7	95.9
54	1	1.4	1.4	97.3
55	1	1.4	1.4	98.6
56	1	1.4	1.4	100.0
Total	74	100.0	100.0	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Hasil Analisis Masing-Masing Aspek Konsep Diri Akademik
Aspek *Classroom Self Concept* (Konsep Diri Kelas)
Indikator 1 variabel X

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 6	1	1.4	1.4	1.4
7	1	1.4	1.4	2.7
8	2	2.7	2.7	5.4
9	4	5.4	5.4	10.8
10	6	8.1	8.1	18.9
11	10	13.5	13.5	32.4
12	22	29.7	29.7	62.2
13	13	17.6	17.6	79.7
14	8	10.8	10.8	90.5
15	5	6.8	6.8	97.3
16	2	2.7	2.7	100.0
Total	74	100.0	100.0	

Aspek *Ability Self Concept* (Konsep Diri Kemampuan)
Indikator 2 Variabel X

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 10	1	1.4	1.4	1.4
16	3	4.1	4.1	5.4
18	2	2.7	2.7	8.1
19	3	4.1	4.1	12.2
20	2	2.7	2.7	14.9
21	9	12.2	12.2	27.0
22	17	23.0	23.0	50.0
23	10	13.5	13.5	63.5
24	11	14.9	14.9	78.4
25	2	2.7	2.7	81.1
26	2	2.7	2.7	83.8
27	4	5.4	5.4	89.2
28	3	4.1	4.1	93.2
29	3	4.1	4.1	97.3
30	1	1.4	1.4	98.6
31	1	1.4	1.4	100.0
Total	74	100.0	100.0	

Aspek *Achievement Self Concept* (Konsep Diri Prestasi)

Indikator 3 Variabel X

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 8	4	5.4	5.4	5.4
9	7	9.5	9.5	14.9
10	37	50.0	50.0	64.9
11	17	23.0	23.0	87.8
12	9	12.2	12.2	100.0
Total	74	100.0	100.0	

Minat Belajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	34	1	1.4	1.4	1.4
	39	1	1.4	1.4	2.7
	42	1	1.4	1.4	4.1
	43	1	1.4	1.4	5.4
	44	2	2.7	2.7	8.1
	47	2	2.7	2.7	10.8
	48	1	1.4	1.4	12.2
	49	6	8.1	8.1	20.3
	50	2	2.7	2.7	23.0
	51	2	2.7	2.7	25.7
	52	3	4.1	4.1	29.7
	53	2	2.7	2.7	32.4
	54	6	8.1	8.1	40.5
	55	1	1.4	1.4	41.9
	56	5	6.8	6.8	48.6
	57	5	6.8	6.8	55.4
	58	4	5.4	5.4	60.8
	59	1	1.4	1.4	62.2
	60	4	5.4	5.4	67.6
	61	3	4.1	4.1	71.6
	62	2	2.7	2.7	74.3
	63	4	5.4	5.4	79.7
	64	3	4.1	4.1	83.8
	65	3	4.1	4.1	87.8
	66	2	2.7	2.7	90.5
	67	1	1.4	1.4	91.9
	70	1	1.4	1.4	93.2
	71	1	1.4	1.4	94.6
	73	1	1.4	1.4	95.9
	74	1	1.4	1.4	97.3
	76	1	1.4	1.4	98.6
	80	1	1.4	1.4	100.0
Total		74	100.0	100.0	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Aspek Perasaan Senang
Indikator 1 Variabel Y

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	9	1	1.4	1.4	1.4
	12	1	1.4	1.4	2.7
	13	3	4.1	4.1	6.8
	14	16	21.6	21.6	28.4
	15	16	21.6	21.6	50.0
	16	10	13.5	13.5	63.5
	17	10	13.5	13.5	77.0
	18	10	13.5	13.5	90.5
	19	2	2.7	2.7	93.2
	20	5	6.8	6.8	100.0
	Total	74	100.0	100.0	

Aspek Ketertarikan
Indikator 2 Variabel Y

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	6	1	1.4	1.4	1.4
	7	1	1.4	1.4	2.7
	8	3	4.1	4.1	6.8
	9	5	6.8	6.8	13.5
	10	19	25.7	25.7	39.2
	11	14	18.9	18.9	58.1
	12	19	25.7	25.7	83.8
	13	5	6.8	6.8	90.5
	14	5	6.8	6.8	97.3
	15	1	1.4	1.4	98.6
	16	1	1.4	1.4	100.0
	Total	74	100.0	100.0	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Aspek Perhatian Mahasiswa
Indikator 3 Variabel Y

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	6	1	1.4	1.4	1.4
	7	1	1.4	1.4	2.7
	8	1	1.4	1.4	4.1
	9	6	8.1	8.1	12.2
	10	9	12.2	12.2	24.3
	11	12	16.2	16.2	40.5
	12	20	27.0	27.0	67.6
	13	9	12.2	12.2	79.7
	14	9	12.2	12.2	91.9
	15	4	5.4	5.4	97.3
	16	2	2.7	2.7	100.0
	Total	74	100.0	100.0	

Aspek Keterlibatan Mahasiswa
Indikator 4 Variabel Y

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	6	2	2.7	2.7	2.7
	8	2	2.7	2.7	5.4
	10	3	4.1	4.1	9.5
	11	1	1.4	1.4	10.8
	12	5	6.8	6.8	17.6
	13	8	10.8	10.8	28.4
	14	7	9.5	9.5	37.8
	15	18	24.3	24.3	62.2
	16	5	6.8	6.8	68.9
	17	7	9.5	9.5	78.4
	18	7	9.5	9.5	87.8
	19	2	2.7	2.7	90.5
	21	1	1.4	1.4	91.9
	22	2	2.7	2.7	94.6
	23	2	2.7	2.7	97.3
	24	2	2.7	2.7	100.0
	Total	74	100.0	100.0	

Hasil Uji Normalitas Kolmogorov - Smirnov

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Konsep Diri Akademik	.142	74	.051	.957	74	.054
Minat Belajar	.056	74	.200	.992	74	.921

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Belajar *	Between Groups	(Combined)	3390.454	21	161.450	4.389	.000
		Linearity	2727.601	1	2727.601	74.155	.000
		Deviation from Linearity	662.854	20	33.143	.901	.587
Konsep Diri Akademik	Within Groups		1912.681	52	36.782		
	Total		5303.135	73			

Hasil Uji Korelasi *Product Moment Pearson*

Correlations

		Konsep Diri Akademik	Minat Belajar
Konsep Diri Akademik	Pearson Correlation	1	,717**
	Sig. (1-tailed)		,000
	N	74	74
Minat Belajar	Pearson Correlation	,717**	1
	Sig. (1-tailed)	,000	
	N	74	74

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LAMPIRAN IV



IZIN PENELITIAN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Tejo, 513056, 7103671, Fax. (0274) 519734 <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/>
E-mail : ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor : B-2011/Un.02/DT.1/PN.01.1/05/2019
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

07 Mei 2019

Kepada

Yth : Kepala Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: "HUBUNGAN KONSEP DIRI AKADEMIK DENGAN MINAT BELAJAR MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ANGKATAN 2016 FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUNAN KALIJAGA", diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami berharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Hasan Ibadin
NIM : 15410060
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Kepuh GK III/ 1035 Kilitren, Gondokusuman, Yogyakarta
untuk mengadakan penelitian di Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.

Adapun waktunya

mulai tanggal : 09 Mei 2019- 30 Agustus 2019

Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.



a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Stiningsih

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kaprodi PAI
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> Yogyakarta 55281

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-378/ Un-02/ PS.PAI/ PG.00/5/2019

Ketua Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Hasan Ibadin
NIM : 15410060
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Telah melaksanakan riset / peneltaiandalam rangka tugas akhir di jurusan PAI
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada
tanggal 09 Mei 2019 s.d. tanggal 15 Mei 2019 dengan judul:

*"Hubungan Konsep Diri Akademik dengan Minat Belajar Mahasiswa
Jurusan Pendidikan Agama Islam Angkatan 2016 Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan kwguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta"*

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana
mestinya.

Yogyakarta, 16 Mei 2019

Ketua Jurusan PAI


Dr. Karwadi, M.Ag.
NIP. 19710315 199803 1 004

LAMPIRAN V

SYARAT ADMINISTRASI

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056 Fax (0274) 519734
Website: <http://fitk.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Hasan Ibadin
Nomor Induk : 15410060
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2018/2019
Judul Skripsi : HUBUNGAN KONSEP DIRI DENGAN MINAT BELAJAR PAI
MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
ANGKATAN 2016 FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN
KEGURUAN UIN SUNAN KALIJAGA

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 08 Mei 2019

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 08 Mei 2019

Moderator

Sri Purnami, S.Psi., MA.
NIP. 19730119 199903 2 001

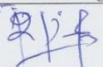
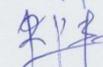
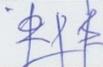
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama mahasiswa : Hasan Ibadin
 NIM : 15410060
 Pembimbing : Sri Purnami, S.Psi., M.A.
 Judul : Hubungan Konsep Diri Akademik dengan Minat Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Angkatan 2016 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No.	Tanggal	Konsultasi ke :	Materi Bimbingan	Tanda tangan Pembimbing
1	07 Januari 2019	I	BAB I Judul Proposal Penelitian - Latar Belakang Masalah	
2	12 Februari 2019	II	BAB I Latar Belakang – Tujuan Penelitian	
3	19 Februari 2019	III	BAB I Manfaat Penelitian-Kajian Pustaka	
4	26 Februari 2019	IV	BAB I Landasan Teori	
5	08 Maret 2019	V	BAB I Landasan Teori - Hipotesis	
6	15 Maret 2019	VI	BAB I Landasan Teori – Metode Penelitian	
7	22 Maret 2019	VII	BAB I Jenis Penelitian - Definisi Operasional Variabel Penelitian	
8	12 April 2019	VIII	BAB I Metode Pengumpulan Data – Instrumen Penelitian	
9	19 April 2019	IX	BAB I Kisi-Kisi Angket Uji Kualitas Instrumen	
10	26 April 2019	X	BAB I Teknis Analisis Data – Angket Konsep Diri Akademik	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
 SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

No.	Tanggal	Konsultasi ke :	Materi Bimbingan	Tanda tangan Pembimbing
11	03 Mei 2019	XI	BAB I Angket Variabel X dan Variabel Y	
12	15 Mei 2019	XII	BAB II Gambaran Umum	
13	17 Mei 2019	XIII	BAB III dan BAB IV Hubungan Konsep Diri Akademik dengan Minat Belajar Mahasiswa Jurusan PAI – Saran	
14	20 Mei 2019	XIV	Lampiran-Lampiran Skripsi	

Yogyakarta, 20 Mei 2019
Pembimbing



Sri Purnami, S.Psi., MA.
NIP. 19730119199903 2 001



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.15.176/2019

This is to certify that:

Name : **Hasan Ibadin**
Date of Birth : **July 21, 1997**
Sex : **Male**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **April 25, 2019** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	41
Structure & Written Expression	37
Reading Comprehension	42
Total Score	400

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, April 25, 2019
Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.41.9.10/2019

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Hasan Ibadin
تاريخ الميلاد : ٢١ يوليو ١٩٩٧

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٧ مارس ٢٠١٩، وحصل
على درجة :

٤٨	فهم المسموع
٥٧	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٥٨	فهم المقروء
٥٤٣	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٢٧ مارس ٢٠١٩
المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التهاتف : ١٩٣٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Hasan Ibadin
 NIM : 15410060
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	80	B
2.	Microsoft Excel	50	D
3.	Microsoft Power Point	95	A
4.	Internet	90	A
5.	Total Nilai	78.75	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

KEMENTERIAN RI Yogyakarta, 14 Maret 2018



Kelembagaan PTIPD
 NIP. 19820511 200604 2 002
 Dr. Sitofwatul Uyun, S.T., M.Kom.

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



Nomor: UIN.02/R.3/PM.03.2/4397/2015



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : HASAN IBADIN
NIM : 15410060
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Sebagai Peserta

atas keberhasilannya mengikuti seluruh kegiatan
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2015/2016
Tanggal 24 s.d. 26 Agustus 2015 (24 jam pelajaran)

Yogyakarta, 1 September 2015
a.n. Rektor

Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama



Dr. Siti Ruhaini Dzuhayatin, M.A.
NIP. 19630517 199003 2 002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>. Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Sertifikat

Nomor : B-2451/Un.02/DT.1/PP.02/06/2018

Diberikan kepada:

Nama : HASAN IBADIN
NIM : 15410060
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Nama DPL : Drs. H. Radino, M.Ag.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan/Magang II tanggal 26 Februari s.d 18 Mei 2018 dengan nilai:

96,08 (A)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Magang III.

Yogyakarta, 7 Juni 2018

a.n Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua Laboratorium Pendidikan,

Fery Irianto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I.
NIP. 19840217 200801 1 004

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax. (0274) 586117
http://tarbiyah.uin-suka.ac.id. Email: ftk@uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

Sertifikat

Nomor: B.5088.a/Un.02/WD.T/PP.02/12/2018

Diberikan kepada:

Nama : HASAN IBADIN
NIM : 15410060
Jurusan/Pogram Studi : Pendidikan Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan Magang III mulai tanggal 8 Oktober sampai dengan 23 November 2018 di MTs N 6 Sleman dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Drs. Dudung Hamdun, M.Si. dan dinyatakan lulus dengan nilai 98,15 (A).

Yogyakarta, 27 Desember 2018

a.n Wakil Dekan I,
Ketua Laboratorium Pendidikan

Fery Irianto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I.
NIP. 19840217 200801 1 004

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
UNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

59

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor: B-350.3/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.1366/10/2018

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Hasan Ibadin
Tempat, dan Tanggal Lahir : Wonosobo, 21 Juli 1997
Nomor Induk Mahasiswa : 15410060
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2017/2018 (Angkatan ke-96), di:

Lokasi : Crangah, Hargotirto
Kecamatan : Kokap
Kabupaten/Kota : Kab. Kulonprogo
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 04 Juli s.d. 31 Agustus 2018 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 97,04 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 02 Oktober 2018

Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
NIP. : 19720912 200112 1 002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Sertifikat

NO. PAN-OPAK.UIN-SUKA.VIII.2015



Diberikan kepada:

HASAN IBADIN

Sebagai :

PESERTA

Orientasi Pengenalan Akademik Dan Kemahasiswaan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Pada Tanggal 20-22 Agustus 2015

Mengetahui,

Wakil Rektor

Bid. Kemahasiswaan dan Kerjasama
UIN Sunan Kalijaga



Dr. Siti Rumi Dzuhayatin, MA
NIP. 19630517 199003 2 002

Yogyakarta, 22 Agustus 2015

Ketua Panitia

M. Maqduf Faiz
NIM. 13360019



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. DATA DIRI

Nama lengkap : Hasan Ibadin
Tempat tanggal lahir : Wonosobo, 21 Juli 1997
Alamat Asal : Marong RT. 01 RW 05, Karangluhur, Kertek,
Wonosobo.
Kode Pos : 56371
Domisili : Kepuh GK III/1035 Klitren, Yogyakarta.
No HP/WA : 089673657613
Jenis kelamin : laki-laki
Status : Belum Menikah
Email : elibadinhasan@gmail.com
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam

B. PENDIDIKAN FORMAL

1. SD : MI Ma'arif Karangluhur Kertek (2003 – 2009)
2. SMP : SMP N 1 Kertek (2009 – 2012)
3. SMA : MAN 01 Wonosobo (2012 – 2015)
4. Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2015 - 2019)
Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu
Tarbiyah dan Keguruan

C.. PENDIDIKAN NON FORMAL

1. TPQ Nahdhotussibyan Marong (2009-2013)
2. PP. Darussalam Krakal Tamanan Kertek, Wonosobo (2014/2015)

D. RIWAYAT KEGIATAN DAN ORGANISASI

1. Takmir Masjid Asy-Syifa Kepuh (2015-Sekarang)
2. BADKO TKA/TPA Gondokusuman (2016-Sekarang).
3. STAKEL BAZNAS Kota Yogyakarta (2017-2019).
4. Panitia PBAK Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2017.
5. Pengurus PMII Rayon Wisma Tradisi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2017/2018.
6. Pengurus PP. Al-Hakim III MAN 01 Yogyakarta (2017-Sekarang).
7. Koordinator Acara Gebyar Ilmiah Akhir Tahun (GIAT) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2018.
8. Ketua Panitia FITK *Got Talent* 2018.
9. PKTQ Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2018.
10. MENPORA (DEMA Universitas) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2018.
11. Ketua PANWASLU UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2018.
12. Departemen Kajian dan Dakwah KMNU UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2018.
14. Ketua Panitia *Sanrti's Camp* Gondokusuman 2018/2019.
15. Keluarga Mahasiswa Wonosobo UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2017-2019.